

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

DI PT. SOCFINDO BANGUN BANDAR

OLEH :

KELOMPOK 4

RYANDO MARCELINO HUTAHAEAN	228210004
MHD. DAFFA AZZUHRI	228210035
SALMA MARPAUNG	228210050
NATALINA TARIGAN	228210079
M. YUDHA PRANATA	228210018

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN:

MARIZHA NURCAHYANI, S.ST., M.S

NIDN 0113039202



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

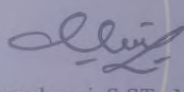
2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
DI PT. SOCFINDO BANGUN BANDAR
OLEH :
KELOMPOK 4

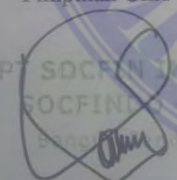
RYANDO MARCELINO HUTAHAEAN	228210004
MHD. DAFFA AZZUHRI	228210035
SALMA MARPAUNG	228210050
NATALINA TARIGAN	228210079
M. YUDHA PRANATA	228210018

Laporan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Melengkapi Komponen Nilai Praktek Kerja Lapangan di Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area

Menyetujui,

Mentor/ Pembimbing Lapangan,	Dosen Pembimbing Lapangan,
	
(Rio Elvandari Lubis, S.P.)	(Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc)

Mengetahui,

Pimpinan Unit/ Instansi	Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
	
(Samuel Situmorang, S.P.)	(Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP., M.Si.)

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2025

KATA PENGANTAR

Kami berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-NYA sehingga laporan praktik kerja lapangan ini selesai dengan baik dan tepat waktu. Pedoman praktik kerja lapangan (PKL) Program Studi Agroteknologi digunakan sebagai dasar untuk pembuatan laporan praktik kerja lapangan (PKL). Ini juga mencakup kegiatan praktik yang dilakukan di lapangan.

Dengan menyelesaikan laporan praktik kerja lapangan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat atas bimbingan dan petunjuk yang diberikan selama praktik kerja lapangan ini:

1. Bapak Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP., M.Si. Sebagai Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area.
2. Bapak Angga Ade Sahfitra, S.P., M.Sc, Ketua Program Studi Agroteknologi di Universitas Medan Area.
3. Ibu Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Bapak Samuel Situmorang sebagai Pengurus Kebun Bangun Bandar PT Socfin Indonesia (SOCFINDO).
5. Bapak Manatap O Simarmata sebagai Asisten Kepala Kebun Bandar PT Socfin Indonesia (SOCFINDO).
6. Asisten Kebun Divisi I, II, III, IV PT. Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar
7. Bapak Ibu Mandor dan pekerja harian divisi I, II, III, dan IV PT. Socfin Indonesia (SOCFINDO) Kebun Bangun Bandar.
8. Ayah dan Ibu tersayang yang selalu memberikan do'a dan restu kepada kami..
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam penulisan laporan ini.

Kami menyadari laporan ini belum sempurna, namun kami berharap agar laporan ini dapat memberi manfaat bagi pembaca.

Bangun Bandar, 6 Sseptember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Ruang Lingkup Pelaksanaan PKL	2
1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL)	2
1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL)	3
BAB II TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN	4
2.1 Sejarah Perusahaan PT. SOCFINDO	4
2.2 Gambaran Umum PT. SOCFINDO Perkebunan Kelapa Sawit Bangun Bandar.....	5
2.3 Profil Perusahaan.....	6
2.4 Visi dan Misi PT. SOCFINDO	6
BAB III RANGKAIAN KEGIATAN DAN HASIL.....	13
3.1 Pembibitan Tanaman Kelapa Sawit (<i>Elaeis guineensis</i> Jacq)	13
3.1.1. Pembibitan Awal (Pre-Nursery)	13
3.1.2. Pembibitan Utama (Main-nursery)	19
3.2 Pemupukan.....	21
3.2.1. Pemupukan Kimia	21
3.2.2. Pemupukan Organik	24
3.3 Pengendalian Gulma	25
3.3.1. Semprot selektif.....	25
3.4 Pengendalian Hama <i>Oryctes rhinoceros</i>	26
3.5 Pengendalian Hama Ulat Api.....	28
3.6 Pemanenan	29
BAB IV	32
4.1 Permasalahan Yang Di Hadapi Oleh Perusahaan/Instansi	32
4.2 Rekomendasi Bagi Perusahaan/Instansi	33
4.3 Permasalahan Dan Kendala Yang Dihadapi Selama Pelaksanaan PKL.....	33

4.4 Solusi Atas Permasalahan Dan Kendala Yang Dihadapi Selama Pelaksanaan PKL	33
BAB V PENUTUP	34
5.1 Kesimpulan	34
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN	36

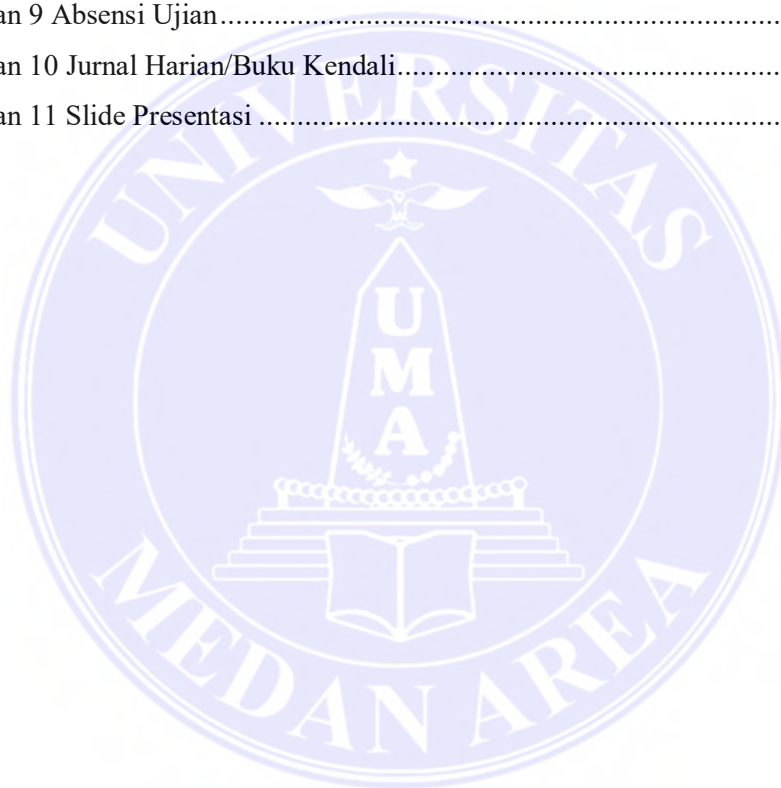


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi PT. SOCFINDO Kebun Bangun Bandar	8
Gambar 2 Pembibitan Pre-Nursery	14
Gambar 3 Naungan Pre-Nursery	15
Gambar 4 Layout Tanaman Bermanfaat Pada Areal Kelapa Sawit	16
Gambar 5 Penyetekan Bunga Pukul 8	16
Gambar 6 Seleksi Bibit Pre-Nursery	18
Gambar 7 Pembibitan Main Nursery	19
Gambar 8 Penambahan Tanah Ke Polibag	19
Gambar 9 Penyusunan Bibit Main Nursery 80 x 80 cm	20
Gambar 10 Pemindahan Bibit Pre-Nursery ke Main Nursery	21
Gambar 11 Penguntulan Pupuk 15 KG	22
Gambar 12 Pengaplikasian kompos Janjang Kosong	25
Gambar 13 Penyemprotan Selektif dengan Menggunakan Knapsack	26
Gambar 14 Penyemprotan Mekanis Dengan Menggunakan Bufalo	27
Gambar 15 Penyemprotan Manual Dengan Menggunakan Knapsack	28
Gambar 16 Pengendalian Hama Ulat Api Menggunakan Drone	28
Gambar 17. Pemanenan	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin.....	36
Lampiran 2 Surat Balasan	37
Lampiran 3 Surat Jalan.....	38
Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Pkl	39
Lampiran 5 Berita Acara VisitasiLampiran 6 Berita Acara Ujian	40
Lampiran 7 Form Penilaian Instansi	42
Lampiran 8 Form Penilaian Dosen	43
Lampiran 9 Absensi Ujian.....	44
Lampiran 10 Jurnal Harian/Buku Kendali.....	45
Lampiran 11 Slide Presentasi	59



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam bahasa Latin, tanaman kelapa sawit disebut *Elaeis guineensis* Jacq. Kata-kata ini berasal dari kata Yunani Elaion yang berarti minyak, dan kata *guineensis* berasal dari kata Guinea, yang merupakan nama sebuah wilayah di Pantai Barat Afrika. Sementara itu, kata Jacq adalah singkatan dari Jacquin, seorang botanis dari Amerika yang pertama membuat taksonomi untuk tanaman ini. Pemerintah kolonial Belanda pertama kali menanam kelapa sawit di Indonesia dan pertama kali ditanam di Kebun Raya Bogor (Pahan, 2011).

Sektor perkebunan menjadi sumber devisa utama bagi Indonesia dengan kelapa sawit sebagai ujung tombaknya. Produksi minyak sawit mentah *crude palm oil* (CPO) Indonesia telah meningkat sekitar 1 juta ton pada tahun 2007 dibanding Negara Malaysia. Karena tanaman kelapa sawit memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak nabati lainnya, akan sangat penting untuk terus membuka kebun sawit baru pada tahun-tahun mendatang.

Pembangunan perkebunan kelapa sawit membutuhkan tenaga kerja yang berpengalaman dalam budidaya tanaman kelapa sawit serta mengelola dan memberdayakan semua sumber daya produksi tanaman untuk mencapai tingkat produksi yang optimal. Hal ini disebabkan oleh kenaikan harga CPO di pasar global, mengikuti kenaikan harga minyak mentah di pasar global. Selain itu, minyak nabati, khususnya CPO, akan terus dicari sebagai bahan dasar biodiesel, obat-obatan, dan kosmetik (Purwantoro, 2008).

Praktek kerja lapangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang sedang mengenyam pendidikan untuk mempraktekkan semua teori yang dipelajari di bangku pendidikan dengan cara terjun langsung kelapangan. PKL ini sangat diperlukan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, skill, pengalaman, mandiri, beretos kerja dan berdaya saing tinggi karena bangsa Indonesia dihadapkan pada tantangan yang semakin berat yaitu kurangnya tenaga kerja yang mempunyai kualifikasi (Periandi, 2012).

Praktek Kerja Lapangan diberikan kepada mahasiswa pertanian untuk memperoleh pemahaman tentang kondisi pertanian yang sebenarnya, hasil, sistem manajemen, keterampilan komunikasi, dan pembentukan jiwa kepemimpinan, serta melatih jiwa wirausaha dan mempermudah mendapatkan pekerjaan, terutama di bidang pertanian (Andi, 2013).

Dengan melakukan PKL di perusahaan yang memiliki perkebunan kelapa sawit dan salah satu perusahaan tersebut, Anda akan memperoleh pengetahuan tentang budidaya tanaman kelapa sawit dan proses pengolahan kelapa sawit secara efektif. Untuk meningkatkan kegiatan praktek kerja lapangan ini, kami akan membuat laporan tentang praktek kerja lapangan di PT. Socfin Indonesia Bangun Bandar.

1.2 Ruang Lingkup Pelaksanaan PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. SOCFINDO Bangun Bandar berlangsung selama 37 hari, dari tanggal 1 Agustus hingga 6 September. Tujuan dari PKL ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan yang bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area untuk diterapkan dalam dunia kerja.

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, dan perlu dilaksanakan dengan baik dan benar agar diperoleh manfaat yang sebesar-besarnya.

Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan bagi mahasiswa program studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area ialah :

1. Memperluas wawasan, menumbuhkan dan mengembangkan pengetahuan serta mengasah keterampilan dan profesionalisme mahasiswa, sehingga terbentuk pola pikir yang komprehensif demi menunjang kemampuan mahasiswa sebagai bekal memasuki dunia kerja khususnya di bidang agroteknologi.

2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung dalam menjalani pengalaman awal dan bersosialisasi di lingkungan kerja yang sesungguhnya, baik dalam perannya sebagai pekerja (employed) maupun sebagai pengelola dalam penyelenggaraan suatu usaha di bidang pertanian atau perkebunan.
3. Mahasiswa dapat membandingkan ilmu yang di dapat di peroleh pada perkuliahan dan di lapangan.
4. Mempelajari berbagai aspek budidaya yang ada ditempat pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL).
5. Meningkatkan pengenalan mahasiswa mengenai penerapan konsep manajemen pada aspek bisnis perkebunan tanaman kelapa sawit.
6. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menjalin komunikasi, kerja sama, serta interaksi sosial dengan tenaga kerja, petani, penyuluh, maupun pihak perusahaan, sehingga menumbuhkan sikap adaptif terhadap lingkungan kerja.
7. Menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memperoleh data lapangan yang relevan, yang dapat dijadikan bahan pendukung dalam penyusunan tugas akhir, penelitian, atau karya ilmiah di bidang pertanian.
8. Sebagai salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan program studi Strata 1 (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, sehingga mahasiswa memperoleh pengakuan resmi dalam menempuh pendidikan tinggi di bidang agroteknologi.

1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Manfaat kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) ini adalah untuk memberikan informasi dan pengalaman nyata kepada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area mengenai bagaimana serangkaian proses budidaya tanaman kelapa sawit secara keseluruhan penting untuk dilakukan untuk memperkaya pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan yang berguna untuk dijadikan modal dalam dunia kerja sekaligus membangun hubungan kerja sama antara Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dengan PT. SOCFINDO Bangun Bandar.

BAB II

TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan PT. SOCFINDO

Sejarah PT. Socfin Indonesia (Socfindo) berawal pada tahun 1909 ketika Societe Financiere des Caouchoucs Medan Societe Anonyme (Socfin) didirikan oleh M. Bunge. Pada periode yang sama, Adrian Hallet bersama Henry Fauconnier juga mendirikan Plantation Fauconnier & Posth. Kemudian pada tahun 1926, berdirilah Socfin Medan SA (Societe Financiere Des Caoutchoucs Medan Societe Anonyme) yang menjadi cikal bakal PT. Socfindo.

Pada tanggal 7 Desember 1930, melalui Akta Notaris William Leo No.45, nama dan legalitas PT. Socfindo Medan SA (Societe Financiere Des Caunthous Medan Societe Anoyne) resmi dipakai. Berdasarkan Akta Notaris tersebut, perusahaan ini berkedudukan di Medan dan mengelola berbagai perkebunan yang tersebar di Sumatera Utara, Aceh Barat, hingga Aceh Timur.

Perkembangan berikutnya, berdasarkan dengan Penetapan Presiden No.6 Tahun 1965, Keputusan Kabinet Dwikora No. A/D/58/1965, serta SK Menteri Pertanian No.100/Men.perk/1965, perusahaan perkebunan yang dikelola PT. Socfin Medan S.A. ditempatkan di bawah pengawasan pemerintah. Pada tahun 1966, dilakukan serah terima kepemilikan perusahaan kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui mekanisme penjualan aset dan lahan yang sebelumnya dimiliki PT. Socfindo S.A.

Selanjutnya, pada 29 April 1968 tercapai kesepakatan antara Pemerintah RI dengan pemegang saham PT. Socfindo Medan S.A. Kesepakatan ini diperkuat melalui Keputusan Presiden RI No.B.68/PRES/6/1968 tanggal 13 Juni 1968 dan Keputusan Menteri Pertanian No.94/Kpts/Op/6/1968 tanggal 17 Juni 1968, yang menyatakan adanya kerja sama antara Pemerintah RI dengan perusahaan asal Belgia, Plantation Nord Sumatera (PNS). Komposisi kepemilikan modal ditetapkan sebesar 40% untuk Pemerintah RI dan 60% untuk PNS. Dari sinilah lahir nama resmi PT. Socfin Indonesia (Socfindo) melalui Akta Notaris Chairil Bahri di Jakarta tanggal 21 Juni 1968 No.23, kemudian diperkuat dengan akta lanjutan tanggal 3

September 1969 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No.68/69 tanggal 31 Oktober 1969.

Seiring berjalannya waktu, pada 31 Desember 2001, sejalan dengan program privatisasi BUMN oleh Pemerintah RI, terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham PT. Socfindo, yakni 90% dimiliki Plantation Nord Sumatera, Belgia dan 10% oleh Pemerintah RI. Saat ini, PT. Socfindo berkantor pusat di Jl. KL Yos Sudarso No.106 Medan dengan wilayah perkebunan yang tersebar di dua provinsi, yaitu Sumatera Utara dan Aceh (Nanggroe Aceh Darussalam). Komoditas utama yang diusahakan adalah kelapa sawit dan karet, dengan total areal seluas 48.091,04 ha, terdiri dari 38.480,4 ha tanaman kelapa sawit dan 9.610,64 ha tanaman karet.

2.2 Gambaran Umum PT. SOCFINDO Perkebunan Kelapa Sawit Bangun Bandar

Perkebunan Bangun Bandar merupakan salah satu unit usaha perkebunan kelapa sawit yang dikelola oleh PT. Socfin Indonesia (SOCFINDO). Lokasinya berada di Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara, dengan jarak kurang lebih 94 kilometer dari Kota Medan. Secara administratif, wilayah perkebunan ini berbatasan di sebelah utara dengan Pekan Dolok Masihul, sedangkan di sisi lain dikelilingi oleh areal perkebunan serta permukiman masyarakat.

Perkebunan Bangun Bandar terletak pada posisi geografis di antara 99°04'1,00" BT dan 03°21'1,00" LU. Komoditas utama yang dibudidayakan adalah kelapa sawit varietas Tenera, hasil persilangan antara Dura dan Pisifera, yang diproduksi secara mandiri oleh PT. Socfindo. Di perkebunan ini juga terdapat Socfin Indonesia Seed Production and Laboratory (SSPL), yaitu pusat produksi kecambah kelapa sawit sekaligus laboratorium penelitian benih yang berperan penting dalam penyediaan bibit unggul.

Benih unggul yang dihasilkan PT. Socfindo dikenal dengan nama DxP MT Gano, yang secara resmi dirilis pada bulan Agustus tahun 2013. Benih ini memiliki keunggulan produktivitas tinggi dan ketahanan terhadap penyakit utama kelapa sawit. Dengan keberadaan unit produksi benih tersebut, Perkebunan Bangun

Bandar tidak hanya menjadi sentra produksi tandan buah segar (TBS), tetapi juga menjadi pusat pengembangan bibit sawit berkualitas.

Selain membudidayakan kelapa sawit, Perkebunan Bangun Bandar juga memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit yang telah beroperasi sejak tahun 1926. Pabrik ini berfungsi mengolah Tandan Buah Segar (TBS) menjadi Crude Palm Oil (CPO). Keberadaan pabrik ini menjadikan Perkebunan Bangun Bandar sebagai salah satu unit penting dalam mendukung produksi dan distribusi minyak sawit PT. Socfindo.

2.3 Profil Perusahaan

1. Nama Perusahaan PT. SOCFINDO
2. Alamat Kantor Perusahaan Jl.K.L Yos Sudarso No. 106 Medan
3. Fasilitas Penanaman Modal : PMA
 - a. Kebun : Bangun Bandar
 - b. Nomor dan Tanggal SK HGU 94/HGU/DA/97, Tanggal 6 Agustus 1993
 - c. Luas : 4.146,85 Ha
 - d. Jenis Tanaman: Kelapa Sawit
4. Lokasi
 - a. Kecamatan : Dolok Masihul
 - b. Kabupaten : Serdang bedagai
 - c. Provinsi : Sumatra Utara
5. Unit Pengolahan Hasl (Uph)
 - a. Jenis : PKS
 - b. Jumlah : 1 (satu) Unit
 - c. Kapasitas Izin : 28ton TBS/jam

2.4 Visi dan Misi PT. SOCFINDO

Dalam setiap perusahaan memiliki visi dan misi tersendiri, adapun visi dan misi PT. Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar antara lain:

1. Visi PT. SOCFINDO

Menjadi perusahaan industri perkebunan kelapa sawit dan karet kelas dunia yang menghasilkan produk yang berkelanjutan dan efisien serta memberikan keuntungan dan manfaat kepada pemegang saham, para pekerja, serta dapat diterima oleh masyarakat sekitar.

2. Misi PT. SOCFINDO

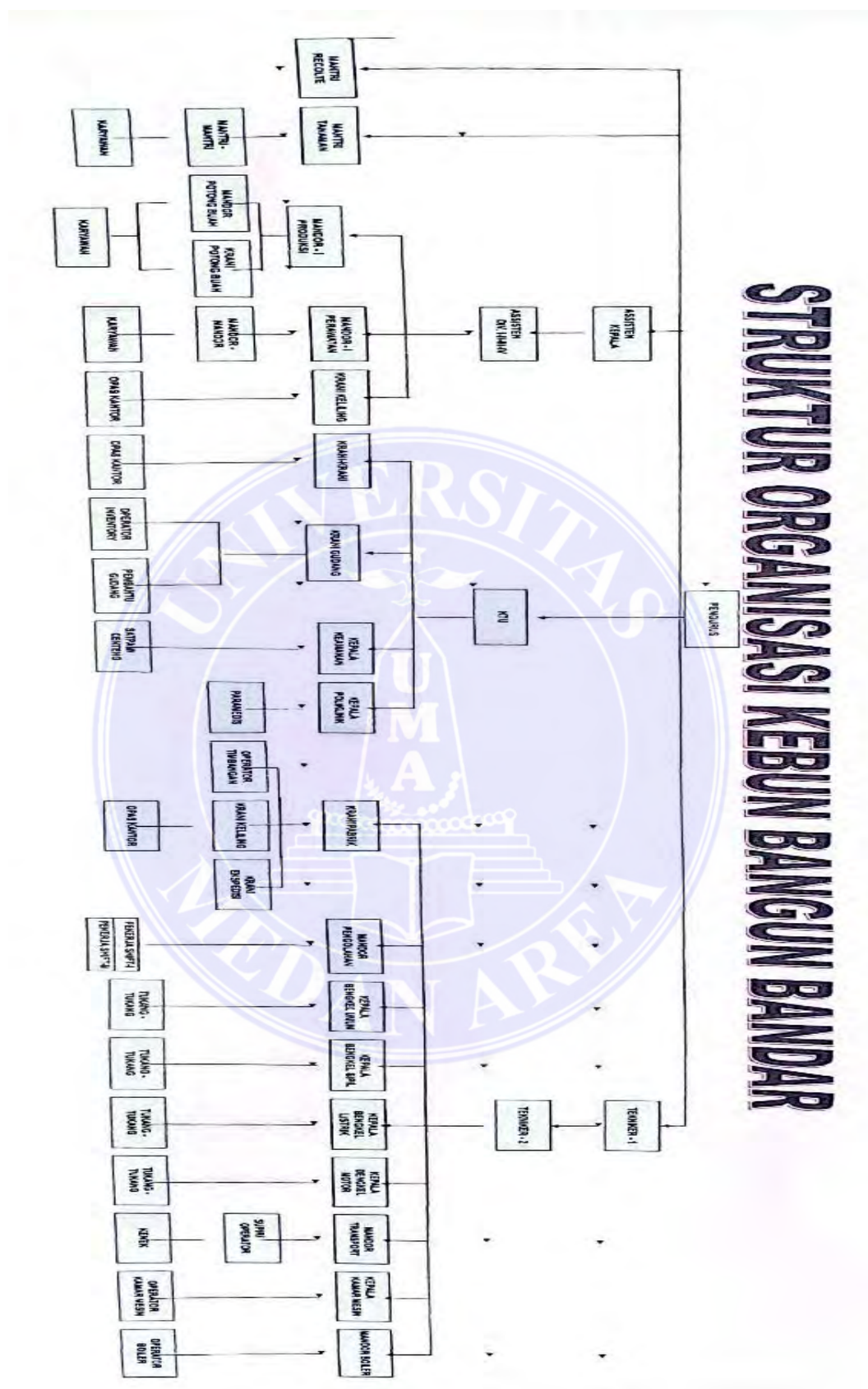
1. Mengembangkan bisnis dan memberikan keuntungan bagi pemegang saham.
2. Menerapkan sistem manajemen yang mengacu pada standar internasional dan acuan yang berlaku di bisnisnya.
3. Menjalankan operasi dengan efisien dan menghasilkan kualitas serta produktivitas tertinggi, dengan harga kompetitif.
4. Menjadi tempat kerja pilihan bagi karyawan: aman, sehat, dan sejahtera.
5. Memanfaatkan sumber daya secara efisien serta meminimalkan limbah.
6. Memastikan kehadiran perusahaan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar wilayah operasional.

3. Lokasi Dan Letak Perusahaan

PT. SOCFINDO Bangun Bandar beralamat di Jl. Aras panjang, Kec. Dolok Masihul, Kab. Serdang berdagai, Sumatera Utara 20991.

4. Struktur Organisasi Perusahaan

PT. SOCFINDO Bangun Bandar memiliki struktur organisasi yang berupa struktur. Struktur ini berbentuk garis wewenang secara vertical antara atasan dengan bawahan yang berarti struktur paling atas merupakan atasan dan dilanjutkan kebawahannya yang harus mematuhi perintahnya dari atas. Berikut merupakan gambar struktur organisasi PT. SOCFINDO Bangun Bandar.



Gambar 1 Struktur Organisasi PT. SOCFINDO Kebun Bangun Bandar

Adapun tugas pokok (Job Description) dari Pengurus meliputi:

- Pengurus bertanggung jawab untuk membuat anggaran tahunan yang mencakup prediksi produksi, rencana kerja, kebutuhan tenaga kerja, dan biaya dengan mempertimbangkan tuntutan manajemen dan disesuaikan dengan kebutuhan lapangan dan pabrik.
- Pengurus melaksanakan pekerjaan sesuai dengan instruksi manajemen dan budget yang telah disetujui manajemen dengan mengoptimalkan kerja sama dengan seluruh staf, pegawai, dan karyawan.
- Pengurus mengontrol produksi, pengolahan, dan pemeliharaan lapangan dan pabrik sesuai dengan standar mutu pekerjaan.

Asisten Kepala (Askep) memiliki tugas untuk mengkordinir asisten dalam hal penyebaran tenaga kerja, membantu Pengurus dalam hal penyusunan anggaran (budget) tahunan, pengamanan kebun, dan mengontrol pekerjaan asisten divisi dalam hal produksi, perawatan tanaman, dan administrasi divisi, serta melakukan Perbaikan terus menerus di kebun. Askep juga bertugas untuk mengambil alih pekerjaan apabila Pengurus dan Asisten Divisi sedang cuti. Askep dalam kinerjanya bertanggung jawab kepada Pengurus.

Asisten Divisi bertanggung jawab untuk membuat rencana kerja harian, bulanan, dan laporan bulanan. Mereka juga bertanggung jawab untuk memberikan instruksi kerja kepada mandor, mantri, dan krani setiap antrean pagi. Mereka juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pelaksanaan dan disiplin kerja di lapangan sesuai dengan rencana kerja dan instruksi yang telah ditetapkan. Mereka juga bertanggung jawab untuk memeriksa kualitas dan output dari semua jenis pekerjaan yang dilakukan di lapangan. Selain itu, tanggung jawab Asisten Divisi adalah memastikan hasil produksi sampai ke pabrik dan memastikan keamanan di divisinya. Mandor I, Mandor Potong Buah, Mandor Pemeliharaan, Kerani Buah, Mantri HPT, dan Opas Kantor yang membantu asisten divisi.

Sistem ketenagakerjaan Perkebunan Bangun Bandar mempunyai pekerja staf dan non staf. Pekerja staf terdiri dari Pengurus, Asisten Kepala (Askep), Asisten Divisi, Tekniker-I dan Tekniker-II. Sedangkan pekerja non staf terdiri dari karyawan dan pegawai.

5. Aspek Sosial Budaya dan Lingkungan

Aspek sosial, budaya, demografi, dan lingkungan pada PT. SOCFINDO ditunjukkan melalui keberadaan perkebunan kelapa sawit yang tersebar di Provinsi Aceh dan Sumatera Utara. Pemilihan lokasi perkebunan didasarkan pada kondisi geografis yang mendukung, baik dari sisi iklim maupun kesesuaian tanah, sehingga sangat ideal untuk budidaya kelapa sawit. Faktor ini menjadi penunjang utama bagi PT. SOCFINDO dalam mengoptimalkan hasil produksi. Selain itu, kawasan sekitar perkebunan juga dihuni masyarakat lokal, di mana sebagian besar penduduknya turut bekerja di perusahaan tersebut.

PT. SOCFINDO memiliki tanggung jawab untuk menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, sekaligus berkontribusi dalam meningkatkan taraf hidup penduduk yang bermukim di sekitar perkebunan kelapa sawit. Sebagai bentuk kepedulian sosial dan upaya mempererat hubungan dengan masyarakat, perusahaan melaksanakan berbagai program CSR (Corporate Social Responsibility). Melalui program tersebut, masyarakat dapat merasakan manfaat nyata dari keberadaan PT. SOCFINDO, khususnya dalam mendukung pembangunan di wilayah yang dijadikan lokasi perkebunan kelapa sawit.

PT. SOCFINDO melaksanakan berbagai kegiatan sosial, di antaranya menyalurkan bibit kelapa sawit unggul kepada petani kecil di sekitar perkebunan serta memberikan pendampingan dalam praktik budidaya dan pemeliharaan tanaman. Selain itu, perusahaan turut membangun sarana umum seperti sekolah, gedung serbaguna, serta lapangan olahraga di kawasan pemukiman warga. PT. SOCFINDO juga menyediakan sebagian lahan Hak Guna Usaha (HGU) untuk kepentingan publik dan lembaga pemerintah, misalnya pembangunan kantor pemerintahan, Koramil, maupun Polsek. Meskipun demikian, hubungan perusahaan dengan masyarakat sekitar terkadang mengalami gesekan, terutama akibat tuntutan atas lahan yang telah dibeli perusahaan atau adanya kasus pencurian buah kelapa sawit oleh penduduk setempat.

Adapun Fasilitas PT.SOCFINDO Bangun Bandar adalah:

1. Poliklinik

Persediaan poliklinik untuk karyawan dan tanggungannya yang di fasilitasi oleh PT.SOCFINDO Bangun Bandar.

2. Keamanan

PT.SOCFINDO Bangun Bandar menugaskan keamanan untuk menjaga pabrik dan perkebunan seperti: Polisi, satpam, centeng, dan TNI.

3. Rumah Ibadah

PT.SOCFINDO Bangun Bandar menyediakan sarana rumah ibadah antara lain Mesjid yang terdapat di semua afdeling dan gereja yang berada di afdeling 1.

4. PAUD (Pendidikan Anak Usai Dini)

Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, PT.SOCFINDO Bangun Bandar juga di lengkapi dengan sarana pendidikan yaitu PAUD.

6. Aspek Operasional

Manajemen produksi dan operasi berkaitan dengan pengelolaan input, proses transformasi, serta output yang berbeda sesuai dengan jenis industri dan pasar. Operasional mencakup proses mengubah bahan baku, tenaga kerja, modal, mesin, dan sarana lainnya menjadi produk maupun jasa. Di PT. SOCFINDO, seluruh aktivitas produksi diawasi secara ketat untuk memastikan hasil yang diperoleh memiliki kualitas tinggi.

Kebutuhan bahan baku seperti pupuk dan pestisida diperoleh melalui kerja sama dengan perusahaan lain menggunakan sistem tender, sedangkan bibit kelapa sawit diproduksi langsung oleh PT. SOCFINDO. Mekanisme tender dilakukan dengan melibatkan beberapa perusahaan penyedia untuk mendapatkan harga paling terbaik.

Dalam hal ketenagakerjaan, PT. SOCFINDO menyesuaikan jumlah pekerja dengan luas areal perkebunan. Para pekerja bertugas melakukan pemeliharaan, pemanenan, hingga pengolahan kelapa sawit. Untuk meningkatkan motivasi,

perusahaan menerapkan sistem penghargaan (reward) dan sanksi (punishment). Proses transformasi bahan baku menjadi CPO dilakukan di pabrik pengolahan yang tersedia di setiap unit kebun.



BAB III

RANGKAIAN KEGIATAN DAN HASIL

3.1 Pembibitan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq)

Pembibitan merupakan tahapan untuk menumbuhkan serta memelihara kecambah hingga berkembang dan tumbuh menjadi bibit yang siap dipindahkan ke lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa bibit yang akan ditanam sesuai dengan standar dan prosedur manajemen kebun. Dalam pembibitan kelapa sawit, tujuan utamanya adalah menghasilkan bibit unggul yang siap digunakan pada saat lahan tanam selesai dipersiapkan.

Pembibitan di Divisi IV PT. Socfindo Kebun Bangun Bandar terdiri dari 2 tahap, tahap pertama adalah tahap pembibitan awal (Pre-Nursery) dan tahap kedua pada pembibitan utama (Main-Nursery). Kelebihan dari pembibitan double stage adalah perawatan pada tahap awal akan lebih murah, bibit mudah dikontrol, adanya perhatian khusus pada saat persemaian, dan seleksi lebih ketat sebelum masuk ke tahap pembibitan utama. Kekurangan dari pembibitan dua tahap adanya penambahan biaya pada saat pembibitan awal, transplanting *shock* pada bibit yang baru dipindahkan ke pembibitan utama.

3.1.1. Pembibitan Awal (Pre-Nursery)

Tanaman yang terdapat pada pre-nursery yaitu mulai dari benih hingga tanaman berumur 3 bulan. Sebelum proses pembibitan harus dilakukan persiapan lahan untuk lokasi pembibitan. Lokasi yang digunakan dekat dengan sumber air untuk penyirama dan aman dari gangguan binatang liar. Lokasi harus rata dan terbuka namun tidak akan terkena banjir dan erosi.



Gambar 2 Pembibitan Pre-Nursery

Persiapan Tanah untuk Baby Bag

Pada tahap persiapan lahan, area pembibitan terlebih dahulu dibersihkan dari sampah dan gulma, kemudian diratakan serta dibuat parit drainase agar terhindar dari genangan air. Baby bag yang digunakan pada tahap pre-nursery berukuran 15 cm x 20 cm dengan ketebalan 0,10 mm, dilengkapi 18 lubang perforasi berdiameter sekitar 0,4 cm untuk mempermudah drainase. Media tanam yang digunakan sebagai isi baby bag berasal dari top soil pada kedalaman 10–20 cm yang memiliki tekstur gembur, subur, bebas dari potongan kayu, sampah, maupun serangan jamur *Ganoderma*. Tanah yang terindikasi terserang jamur biasanya memiliki ciri berbau dan lembap. Sebelum digunakan, tanah diayak agar lebih halus, kemudian dicampur secara merata dengan pupuk Rock Phosphate (RP) dengan dosis 3,75 g per 1 kg tanah. Penggunaan pupuk RP bertujuan untuk menjaga kondisi tanah tetap gembur sehingga tidak mudah mengikat.

Pembuatan Bedengan

Pembuatan bedengan merupakan kegiatan membangun tempat berdirinya polibag kecil untuk kegiatan penanaman dan perawatan di pembibitan awal selama tiga bulan. Pembuatan bedengan diawali dengan menghitung kebutuhan bahan dan alat yang akan digunakan dalam pembuatan bedengan.

Pemilihan bahan bedengan sangat menentukan kualitas dari bedengan yang dibuat serta efisiensi biaya yang akan dikeluarkan. Bedengan dengan ukuran lebar

1 meter (dapat di isi 10 babybag), jarak antar bedengan adalah 50 cm, dan panjang dapat diatur sesuai kebutuhan.

Naungan

Pemasangan naungan dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi intensitas cahaya matahari langsung, melindungi bibit dari serangan hama, menekan laju evapotranspirasi, serta menghindarkan bibit dari hantaman air hujan secara langsung. Keberadaan naungan sangat membantu dalam mendukung pertumbuhan bibit. Naungan permanen biasanya dibuat dari paranet 30%, yang mampu menyalurkan cahaya sekitar 70–80%. Paranet dipasang pada ketinggian 2 meter dengan penopang berupa tiang besi, sedangkan jarak antar tiang dibuat sekitar 4 meter.



Gambar 3 Naungan Pre-Nursery

Tanaman Bermanfaat

Tanaman bermanfaat (*beneficial plant*) merupakan tanaman penghasil nektar yang berfungsi sebagai sumber pakan bagi serangga predator dan parasitoid, yaitu musuh alami hama pada tanaman kelapa sawit. Di PT. Socfindo, jenis *beneficial plant* yang ditanam antara lain *Antigonon leptopus*, *Turnera subulata*.



Gambar 4 Layout Tanaman Bermanfaat Pada Areal Kelapa Sawit

Penanaman beneficial plant pada areal kelapa sawit dilakukan dengan memprioritaskan lokasi yang memiliki risiko tinggi terhadap serangan hama, seperti ulat api, ulat bulu, maupun ulat kantong. Tanaman bermanfaat di tanam pada pinggiran blok dengan Panjang 450 meter di sisi kiri bawah dan 450 meter di sisi kanan atas. Tanaman bermanfaat sepanjang 450 meter tersebut, per 75 meter ditanami 4 varietas tanaman bermanfaat yang berbeda, yaitu : *Cassia cobanensis*, *Turnera subulata*, *Antigonon leptopus*, dan *Crotalaria Sp*. Tanaman bermanfaat juga di tanam di lebaran blok sepanjang 250 meter dengan masing masing 50 meter di tanami tanaman bermanfaat yang berbeda, yaitu : *Cassia cobanensis*, *Turnera subulata*, dan *Antigonon leptopus*



Gambar 5 Penyetekan Bunga Pukul 8

Penyiraman

Penyiraman bibit dilakukan dua kali sehari, yaitu pada pagi hari dan sore hari dengan menggunakan selang. Namun, apabila terjadi hujan dengan intensitas lebih dari 10 mm/hari, maka penyiraman tidak perlu dilakukan. Sebaliknya, jika curah hujan kurang dari 10 mm, volume air yang diberikan disesuaikan dengan kondisi curah hujan di kebun setempat. Oleh karena itu, areal pembibitan dilengkapi dengan alat pengukur curah hujan berupa ambrometer. Penyiraman dilakukan hingga media dalam baby bag jenuh setiap hari untuk menjaga kelembapan tanah, tetapi harus diperhatikan agar tidak terjadi genangan air.

Penyiangan Gulma

Pembibitan harus tetap dijaga agar terbebas dari gulma. Penyiangan gulma dalam babybag pada pre nursery dilaksanakan 15 hari sekali secara manual (dicabut dengan tangan), termasuk pekerjaan penambahan tanah dalam kantong bagi bibit-bibit yang terbuka dasar bonggol akarnya dan bibit yang doyong. Kemudian gulma yang berada disekitaran bedengan dibersihkan dengan sabit.

Seleksi Bibit

Seleksi pembibitan bertujuan untuk mengidentifikasi sekaligus menyingkirkan bibit abnormal, serta mempertahankan bibit yang sehat, normal, dan berkualitas baik. Oleh karena itu, proses seleksi harus dilakukan dengan ketat dan cermat agar diperoleh bibit terbaik untuk ditanam di lapangan.

Pada tahap pre-nursery, seleksi dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama pada umur 1,5 - 2 bulan dan tahap kedua sebelum bibit dipindahkan ke polybag (umur 2,5 - 3 bulan). Persentase seleksi yang direkomendasikan pada tahap ini adalah sekitar 12%. Bibit yang masuk kriteria seleksi antara lain memiliki daun berputar dan batang melintir (*twisted leaf*), daun tegak menyerupai rumput, helaian daun menggulung (*roller leaf*), helaian daun tidak membuka (*colante*), daun berkerut menyerupai duri (*crinkle leaf*), daun bercorak kuning (*chimera*), ukuran lebih kecil dibandingkan bibit normal (*runt*), serta bibit yang terserang penyakit.



Gambar 6 Seleksi Bibit Pre-Nursery

Transplanting

Sebelum pelaksanaan transplanting, media tanam dalam polybag dipersiapkan terlebih dahulu sekitar tiga bulan sebelum pemindahan bibit dari pre-nursery. Untuk mencegah terjadinya pencampuran antar kategori, setiap kelompok bibit kelapa sawit diberi penanda berupa papan nama yang memuat nomor kategori dan tanggal tanam. Bibit yang dipindahkan ke polybag adalah bibit sehat dan normal yang telah melalui tahapan seleksi. Proses pemindahan menuju area main nursery menggunakan kereta sorong, dengan penataan bibit tetap dalam posisi tegak agar tidak mengalami kerusakan seperti patah, yang dapat menyebabkan bibit mati.

Tahap-tahap transplanting:

1. Sebelumnya polybag disiram dengan air
2. Pembuatan lubang tanam dengan bor tangan modifikasi
3. Dalam pemindahan bibit dilakukan perkategori
4. Babybag di ecer ke tiap-tiap polybag
5. Terlebih dahulu dasar babybag dipotong dan dirobek, kemudian dimasukan kedalam lubang yang telah disediakan di polybag, lalu plastiknya ditarik keluar
6. Disekitar bola tanah harus dipadatkan dengan jari agar permukaan bola tanah bibit harus sama tingginya rata dengan permukaan tanah dalam polybag, apabila tanah kurang menutupi bibit tambahkan tanah dengan cangkul sampai rata menutupi bibit.

7. Bibit yang bertitik tumbuh kembar dan sehat dapat digunakan untuk komersil dengan cara memisahkannya pada saat masih di pre nursery yaitu dipisahkan $\frac{1}{2}$ bulan sebelum saat pemindahan ke main nursery

3.1.2. Pembibitan Utama (Main-nursery)



Gambar 7 Pembibitan Main Nursery

Pengisian Polibag

Persiapan tanah pada tahap main nursery dilakukan dengan cara yang sama seperti pada pre-nursery, yaitu menggunakan top soil pada kedalaman 10–20 cm yang bersih dari sampah serta bebas dari jamur Ganoderma. Tanah kemudian diayak dan dicampur dengan pupuk Rock Phosphate (RP) dengan dosis 3,75 g per 1 kg tanah. Selanjutnya, tanah hasil ayakan dicampur dengan solid dengan perbandingan volume 3:1. Ukuran polibag yang dipakai adalah lebar: 38 cm, tinggi: 40 cm dan lebar: 0,2 mm, lalu dipadatkan hingga menyisakan jarak 3 cm dari bibir polybag. Polybag yang telah terisi tanah disusun pada lahan dengan jarak tanam 80 cm $\times$ 80 cm membentuk pola segitiga sama sisi sesuai dengan pancang yang sudah dipasang sebelumnya.



Gambar 8 Penambahan Tanah Ke Polibag

Penyusunan Polibag

Meletakkan polybag pada bagian kawat ukuran yang telah diberi tanda, polybag sedikit ditekan pada saat peletakan agar polybag berdiri kokoh tidak tumbang bila terkena angin.



Gambar 9 Penyusunan Bibit Main Nursery 80 x 80 cm

Penambahan Tanah

Kegiatan penambahan tanah dilakukan pada polybag yang tanahnya mengalami padatan sehingga tanah perlu ditambah, dan dapat dilihat pada polybag yang tanahnya berkurang yang dapat dilihat dari ketinggian tanah dari bibir kantong menurun.

Penanaman Bibit

Sebelum ditanami bibit tanah disiram terlebih dahulu dan dipadatkan kembali. Polybag yang disusun di bor menggunakan bor tangan sebagai tempat untuk meletakkan bibit dari Pre-nursery. Penanaman bibit dilakukan menurut kelompok kategori atau crossing dan bibit babybag dikeluarkan dari bedengan dan diecer di sisi polybag. Babybag direndam dalam air sebentar lalu ditekan sehingga olah tanah dapat terlepas dari babybag. Penanaman ke dalam polybag dengan tetap menjaga agar bola tidak terpecah. Tanah disekitar bola tanah bibit harus dipadatkan dengan jari dan permukaannya sama tinggi dengan permukaan bola tanah. Pada polybag diberi nomor sesuai dengan nomor kategori bibit yang ditanam.



Gambar 10 Pemindahan Bibit Pre-Nursery ke Main Nursery

3.2 Pemupukan

Pemupukan merupakan salah satu upaya pemeliharaan tanaman yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan unsur hara sehingga tanaman dapat tumbuh optimal dan berproduksi dengan baik (Kompasina, 2024). Pelaksanaan pemupukan harus mengikuti SOP kebun serta berpedoman pada kaidah 5T, yaitu tepat sasaran, tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, dan tepat cara.

Di PT. Socfindo Indonesia Bangun Bandar, jenis pupuk yang digunakan meliputi NPK, Urea, Kieserite, Borax, dan KCl. Pemupukan dilaksanakan secara teratur dengan menggunakan dua jenis pupuk, yaitu organik dan anorganik. Pupuk organik yang diaplikasikan berasal dari tandan kosong kelapa sawit yang diolah menjadi kompos, sedangkan pupuk anorganik berupa pupuk kimia.

3.2.1. Pemupukan Kimia

1. Rekomendasi Pupuk

Rekomendasi pupuk merupakan rancangan yang berisi jenis dan takaran pupuk yang sesuai untuk tanaman pada areal tertentu. Di PT. Socfindo, penentuan rekomendasi pupuk dilakukan melalui dua metode, yaitu analisis sampel tanah dan analisis sampel daun. Pengambilan sampel dilakukan per blok, dengan ketentuan bahwa setiap sampel harus mewakili seluruh kondisi areal dalam blok tersebut. Hal ini penting karena kebutuhan pupuk pada tiap blok berbeda, menyesuaikan kondisi lahan masing-masing. Pengambilan sampel dilaksanakan sekali dalam setahun sebagai dasar penyusunan rekomendasi pemupukan untuk tahun berikutnya.

2. Penguntulan Pupuk



Gambar 11 Penguntulan Pupuk 15 KG

- A. Cara kerja penguntulan pupuk di kebun Bangun bandar PT. SOCFINDO sebagai berikut:

Penguntulan pupuk adalah kegiatan memindahkan pupuk dari wadah besar ke wadah yang lebih kecil dengan takaran tertentu, sehingga memudahkan pekerja dalam proses pemupukan manual. Dosis pupuk per untulan yaitu 15 kg. Setelah itu untulan pupuk ditimbang dengan timbangan gantung untuk memastikan berat untulan sesuai dengan dosis. Goni untulan selanjutnya diikat dengan tali plastik agar tidak mengakibatkan pupuk tertumpah. Kegiatan ini biasanya dilakukan sehari sebelum pemupukan, sekaligus sebagai langkah pencegahan terhadap potensi kecurangan, seperti pencurian pupuk, serta untuk mempermudah monitoring saat kegiatan berlangsung di lapangan.

Adapun cara kerja penguntulan sebagai berikut:

1. Pastikan pekerja until menggunakan APD lengkap yaitu helm, kaca mata, masker respirator, apron, sarung tangan karet.
2. Pasang goni gelaran pada lantai didekat tempat pembungkusan untulan pupuk untuk mencegah pupuk kontak dengan lantai dan terbang.
3. Pasang takaran diatas goni gelaran didekat tempat pembungkusan untulan pupuk.
4. Pupuk yang akan dibungkus (dibuat untulan) lalu dicurahkan kedalam takaran.
5. Memasukkan pupuk curahan menggunakan ke dalam takaran yang sudah dikalibrasi beratnya sesuai dengan kebutuhan untulan

6. Menimbang takaran apakah sudah sesuai dengan kebutuhan untilan, hal ini dilakukan hanya sekali pada saat pertama mulai untilan karena digunakan untuk patokan penguntilan jadi tidak perlu menimbang setiap untilan
7. Apabila sudah sesuai dengan kebutuhan selanjutnya memindahkan pupuk dari takaran ke dalam goni kemudian diikat dengan plastik bekas pupuk
8. Susun pupuk ditempat yang terpisah dengan pupuk yang lain
9. Beri label yang jelas pada tumpukan untilan yang secara jelas menyatakan jenis pupuk, jumlah (kg), berat per untilan, blok yang akan diaplikasi serta tanggal pembungkusan untilan.
10. Setelah pekerjaan selesai, semua perlengkapan dibersihkan dan ceceran pupuk yang terdapat pada alas plastik agar dikumpulkan dan dimasukkan pada goni plastik tersendiri.

B. Pengangkutan Untilan Pupuk ke Lapangan

Setelah pupuk di until kegiatan selanjutnya sebelum pengaplikasian pupuk ke lapangan adalah pengangkutan pupuk ke lapangan. Kegiatan penguntilan pupuk merupakan kegiatan lanjutan setelah kegiatan penguntilan pupuk tepatnya sebelum kegiatan pemupukan dilakukan. Kegiatan ini agar mempermudah para pekerja pemupukan untuk melakukan pekerjaannya. Selanjutnya agar mengetahui blok dan TPH mana saja yang perlu dipupuk serta memudahkan pengawasan oleh asisten dan mandor pupuk dan juga menjaga agar tidak ada kecurangan pada saat kegiatan pemupukan. Serta tujuan utama dari kegiatan pengangkutan untilan pupuk ke lapangan ialah agar dosis yang diberikan pada pokok sawit sesuai dengan rekomendasi pemupukan. Kegiatan pengangkutan pupuk ke lapangan atau yang disebut juga ecer pupuk biasanya diawali dengan kegiatan pengangkutan pupuk ke truck pengangkut oleh back hoe loader selanjutnya setelah pupuk sampai di lapangan pupuk diturunkan sesuai dengan tujuan pemupukan sampai pupuk di dalam truck habis. Adapun tahapan pengangkutan untilan ke lapangan sebagai berikut:

1. Mandor menghimbau pekerja untuk memakai APD yang telah disediakan, selanjutnya para pekerja bersiap untuk mengangkut pupuk.

2. Mempersiapkan truck pengangkut pupuk serta back hoe loader sebagai alat untuk mempermudah pengangkutan pupuk.
3. Pekerja memuat pupuk ke back hoe loader untuk selanjutnya dinaikkan ke atas bak truck pengangkut, kegiatan ini dilakukan sampai seluruh pupuk yang telah diuntit terangkut semuanya.
4. Truck menuju kelapangan sesuai dengan arahan mandor pupuk serta dibawah pengawasan asisten lapangan.
5. Pupuk diturunkan dengan hati-hati oleh pekerja ecer pupuk yang berada di truck sesuai dengan Blok dan TPH yang akan dilakukan pemupukan.
6. Pengeceran pupuk berlangsung hingga seluruh untitan pupuk yang berada dalam bak truck habis.
7. Pekerja yang telah selesai membantu melakukan pengeceran pupuk dapat Kembali serta membersihkan APD yang telah digunakan.

C. Aplikasi Pupuk

Setelah pupuk yang telah diuntit diangkut ke lapangan, kegiatan dilanjutkan dengan pengaplikasian pemupukan pada tanaman menghasilkan. Dosis pemupukan yang digunakan mengacu pada rekomendasi dari kantor pusat PT. Socfindo Indonesia, yaitu 2,5 kg per pokok. Aplikasi pupuk dilakukan dengan dua metode, yaitu manual dan mekanis. Pemupukan secara manual dilaksanakan oleh tenaga kerja pada area terasan, lahan dengan banyak parit, atau wilayah yang tidak dapat dijangkau oleh alat mekanis. Teknik pemupukan manual dilakukan dengan metode *broadcasting*, yaitu menaburkan pupuk di atas rumpukan. Dalam pelaksanaannya, tenaga kerja memiliki output rata-rata 2,5 hektar per Hk, sehingga efektivitas kerja dapat terukur dengan baik.

3.2.2. Pemupukan Organik

Pupuk organik yang diaplikasikan berasal dari tandan kosong kelapa sawit yang diolah menjadi kompos. Tandan kosong kelapa sawit merupakan limbah hasil olahan pabrik kelapa sawit. Limbah ini bermanfaat sebagai sumber tambahan hara bagi tanah serta mampu meningkatkan kandungan bahan organik. Pada tanaman kelapa sawit belum menghasilkan, tandan kosong biasanya diaplikasikan sebagai

mulsa atau penutup tanah di sekitar piringan batang. Tujuannya adalah untuk memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah, sekaligus menjaga kelembapan tanah di sekitar pokok kelapa sawit.

Kegiatan pengaplikasian tandan kosong kelapa sawit pada tanaman belum menghasilkan (TBM) dilakukan 1 tahun sekali dan tanaman menghasilkan (TM) menurut rekomendasi dari bagian tanaman perusahaan. Aplikasi tandan kosong kelapa sawit di TBM dilakukan dengan cara melingkari tanaman secara merata yang berjarak 20 cm dari pangkal batang dengan tebal 1 lapis (tidak boleh menumpuk). Pengaplikasian pada TM tandan kosong diletakkan secara merata dengan satu lapisan di gawangan antar pokok dalam barisan tanaman. Dosis tandan kosong kelapa sawit yaitu 15 Ton/Ha.



Gambar 12 Pengaplikasian kompos Janjang Kosong

3.3 Pengendalian Gulma

Pengendalian gulma adalah suatu tindakan atau proses untuk membatasi pertumbuhan dan perkembangan gulma agar tanaman budidaya dapat tumbuh optimal dan mencapai produktivitas yang lebih tinggi. Para ahli mendefinisikan gulma sebagai tumbuhan yang tumbuh di tempat dan waktu yang tidak diinginkan, yang dapat menyebabkan kerugian pada tanaman budidaya.

3.3.1. Semprot selektif

Penyemprotan selektif pada areal kelapa sawit bertujuan untuk mengendalikan pertumbuhan gulma sehingga tidak terjadi persaingan dalam penyerapan unsur hara antara tanaman kelapa sawit dan gulma. Selain itu,

keberadaan gulma juga dapat menjadi tempat berkembangnya hama dan penyakit serta menyulitkan dalam pengutipan brondolan di sekitar tanaman.

Cara pengendalian gulma dengan pengaplikasian herbisida berbahan aktif *Triclopyr Butoxyethyl Eter* 333 g/L + *Aminopyralid Potasium* 17 g/L (setara dengan *Triclopyr active equivalent* 240 g/L + *Aminopyralid active equivalent* 15 g/L) dengan dosis 0,15 liter per hektar; *Metil Mesulfuton* 20% dengan dosis 0,025 kg per hektar; serta perekat berbahan aktif *Polioksietilena Alkil Eter* + *Polioksipropilena Monolkil Eter* dengan dosis 0,038 kg per hektar. Output penyemprotan rata-rata adalah 2 Ha/HB. Penyemprotan dilakukan menggunakan knapsack dengan kapasitas tangki 15 liter. Sebelum dibawa ke lapangan, pestisida terlebih dahulu dilakukan pencampuran di tempat yang telah ditentukan. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kecurangan, seperti pencurian bahan kimia.

Gulma yang dikendalikan pada kegiatan penyemprotan selektif terdiri atas tiga kelompok utama, yaitu gulma anak kayu, gulma lompong, dan gulma pakis. Gulma anak kayu antara lain *Melastoma sp.*, *Clidemia hirta*, dan *Mimosa pudica*. Gulma lompong meliputi *Syngonium podophyllum* dan *Colocasia esculenta*, sedangkan gulma pakis yang umum dijumpai adalah *Stenochlaena sp.*



Gambar 13 Penyemprotan Selektif dengan Menggunakan Knapsack

3.4 Pengendalian Hama *Oryctes rhinoceros*

Kumbang *Oryctes rhinoceros* merupakan salah satu hama utama pada perkebunan kelapa sawit yang umumnya menyerang tanaman muda sejak awal penanaman di lapangan hingga berumur sekitar 6 tahun. Pengendalian hama ini sangat penting dilakukan karena dapat menimbulkan berbagai kerugian, di antaranya kerusakan tanaman akibat larva yang memakan bagian dalam batang dan

akar sehingga menyebabkan kerusakan serius, penurunan produktivitas tanaman, serta perkembangbiakan hama yang berlangsung cepat sehingga populasinya dapat meningkat dalam waktu singkat.

Cara pengendalian *Oryctes rhinoceros* dengan pengaplikasian insektisida berbahan aktif *Sipermetrin* 100 g/l dan perekat berbahan aktif *Polioksietilena Alkil Eter* + *Polioksipropilena Monolkil Eter*. dosis per hektarnya adalah *Sipermetrin* 160 cc dan 24 cc *Polioksietilena Alkil Eter* + *Polioksipropilena Monolkil Eter*.

Cara pengaplikasian pestisida dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu secara mekanis dan secara manual. Dalam penyemprotan secara mekanis dilakukan dengan alat buffalo yang mengangkut tangki racun dengan muatan 600 liter. Penyemrotan dilakukan oleh 2 orang dengan kalibrasi 1 detik dengan tekanan 10 bar per pohon untuk tanaman berumur 0-2 tahun dan dengan tekanan 20 bar untuk tanaman 3 -6 tahun. Penyemprot menyemprot tanaman kelapa sawit yang dihasilkan dari tangki buffalo.



Gambar 14 Penyemprotan Mekanis Dengan Menggunakan Buffalo

Untuk penyemprotan secara manual dilakukan menggunakan knapsack dengan kapasitas 15 liter. Penyemprotan dilakukan dengan kalibrasi 9 detik per pokok.



Gambar 1 Penyemprotan Manual Dengan Menggunakan Knapsack

3.5 Pengendalian Hama Ulat Api

Tanaman kelapa sawit sangat rawan terkena serangan ulat api serangan ulat api lebih sering akan muncul pada saat peralihan musim kemarau dan musim hujan. Jenis ulat yang dikendalikan yaitu *Setora nitens*. Dampak yang ditimbulkan pada hama ini dapat menghambat pertumbuhan dan menurunkan produksi akibat daun melidi karena seluruh bagian daun habis dimakan, sehingga tanaman tidak mampu berfotosintesis.

Musuh alami ulat api diantaranya predator *Eocanthecona furcellata*, *Sycanus leucomesus* serta parasitoid *Brachimeria lasus*, *Spinaria spinator*, *Apanteles aluella*, *Chlorocryptus purpuratus*, *Fornicia ceylonica*, *Systropus roepkei*, *Dolichogenidea metesae*, dan *Chaetexorista javana* (Simajuntak et al., 2011).



Gambar 16 Pengendalian Hama Ulat Api Menggunakan Drone

Cara pengendalian ulat api ini dengan pengaplikasian *Flubendiamid 200 g/L* dan *Polioksietilena Alkil Eter + Polioksipropilena Monolkil Eter*. Dosis yang

digunakan yaitu 150 cc dan 20 g dengan pelarut 50 liter. Aplikasi dilakukan secara mekanis yaitu menggunakan drone dengan kapasitas 40 liter. Maka untuk satu drone digunakan *Flubendiamid* 200 g/L 120 cc dan 16 g *Polioksietilena Alkil Eter* + *Polioksipropilena Monolkil Eter*.

3.6 Pemanenan

Panen Tandan Buah Segar (TBS) merupakan rangkaian kegiatan pemanenan hasil kelapa sawit yang diawali dengan pengamatan tingkat kematangan tandan. Tahapan panen meliputi identifikasi tandan masak, pemotongan tandan yang siap panen, pemotongan serta penyusunan pelepah, pengumpulan brondolan, hingga pelangsiran dan pengumpulan TBS beserta brondolan ke Tempat Pengumpulan Hasil (TPH), untuk selanjutnya diangkut menuju Pabrik Kelapa Sawit (PKS).

Sebelum kegiatan panen dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan tahap persiapan panen. Persiapan ini mencakup beberapa kegiatan, antara lain pembagian seksi potong buah dan rotasi panen, perhitungan persen panen, penentuan kebutuhan tenaga kerja, pemeriksaan alat panen, serta pembagian hancak panen. Pada PT. SOCFINDO, seksi potong buah telah ditetapkan dan dibagi menjadi enam kelompok, yaitu seksi panen A hingga F. Rotasi panen yang diterapkan berkisar antara 6–7 hari. Selanjutnya, dilakukan perhitungan persen panen. Tahapan ini sangat penting untuk mengetahui taksasi hasil panen, menentukan jumlah tenaga pemanen yang dibutuhkan, serta memperkirakan kebutuhan transportasi pada hari berikutnya.

Perhitungan persen panen dilakukan dengan cara mengamati tandan yang telah masak pada blok yang akan dipanen. Pengambilan sampel dilakukan secara acak, yaitu pada bagian tepi kiri, bagian tengah, dan tepi kanan blok. Adapun cara perhitungan persen panen adalah sebagai berikut:

$$\text{Persen panen} = \frac{\text{jumlah janjang masak}}{\text{jumlah sampel tanaman}} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah pokok} = \text{luas lahan} \times \text{jumlah pokok per hektar}$$

$$\text{Jumlah janjang} = \text{jumlah pokok} \times \text{persen masak}$$

$$\text{Jumlah buruh} = \frac{\text{jumlah janjang}}{\text{output orang per hari}}$$

Pengacakan panen dengan ancak giring yang sistem pemberian ancak yang teratur ke pekerja yang dilakukan secara giliran. Ancak giring kelebihan nya memudahkan mengangkut brondolan dan buah dan mengangkut ke truck lebih mudah. Kelemahan nya sulit mendeteksi kesalahan pekerja.

Peralatan yang digunakan dalam kegiatan panen antara lain pisau egrek dan kapak untuk memotong TBS. Sementara itu, kereta sorong/angkong, gancu, dan goni dipakai untuk mengangkut TBS menuju TPH, serta gancu bertanda digunakan untuk memberi cap pada pangkal batang TBS. Dalam pelaksanaan panen, untuk mencegah kecelakaan kerja, pemanen diwajibkan memakai APD. Adapun APD yang harus digunakan meliputi helm, sarung tangan, sepatu boots, dan kacamata.

Pada kegiatan pemanenan ini digunakan egrek untuk menurunkan tandan buah. Egrek dipakai pada tanaman berumur lebih dari 7 tahun atau dengan tinggi lebih dari 4 meter, sedangkan dodos digunakan untuk tanaman berumur 5–6 tahun atau yang tingginya kurang dari 4 meter. Buah yang layak dipanen ditandai dengan kematangan, yaitu adanya minimal 3 brondolan yang terlepas di piringan dan 4 brondolan saat di TPH. Sistem panen yang diterapkan adalah turun cabang dan turun buah. Setiap pelepah daun yang jatuh dipotong menjadi dua bagian menggunakan kapak, lalu diletakkan di gawangan mati sesuai arah jatuhnya pelepah. Tandan buah yang sudah diturunkan harus dipotong bagian tangkainya dengan kapak membentuk huruf V (cangkem kodok), kemudian potongan tangkai tersebut dibuang ke gawangan mati. Pemotongan ini penting karena tangkai yang masih utuh dapat menurunkan kadar minyak saat proses pengolahan di pabrik kelapa sawit (PKS).



Gambar 17. Pemanenan

- a. Pemanenan Manual Dengan Alat Egrek*
- b. Pemanenan Mekanis Menggunakan Dodos Mesin (Domes)*

Tandan buah yang sudah dipotong bersama brondolannya dikumpulkan hingga bersih, kemudian dimasukkan ke dalam goni dan dibawa ke TPH menggunakan kereta sorong atau angkong. Di TPH, tandan buah ditata dengan rapi menggunakan gancu dengan formasi lima tandan setiap baris. Selanjutnya, pada tandan diberikan tanda berupa jumlah total tandan di TPH serta nomor pemanen. Setelah ditata, tandan diperiksa oleh krani panen, kemudian diberi dob/cap pada tangkai sesuai afdeling. Pemberian dob/cap ini dilakukan sebagai langkah pencegahan terhadap pencurian buah.

BAB IV

4.1 Permasalahan Yang Di Hadapi Oleh Perusahaan/Instansi

Selama melakukan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) di PT. Socfindo Kebun Bangun Bandar dari 4 divisi yang kami jalani. Kendala yang di alami berada di divisi 3 di karenakan kesulitan perusahaan untuk mengontrol ternak warga warga seperti lembu dalam memasuki areal kebun kelapa sawit di tanaman muda sehingga dapat merusak tanaman kelapa sawit dan dapat menyebabkan kerugian besar bagi perusahaan.

Pengendalian yang dapat di lakukan oleh perusahaan dengan berdiskusi dengan pemilik ternak untuk mengingatkan kepada pemilik ternak agar dapat lebih di awasi ternaknya agar tidak mengganggu areal tanaman muda kelapa sawit, Perusahaan juga bisa melakukan pembuatan pagar di sekeliling blok tanaman kelapa sawit, dan blok yang masih butuh pengawasan dari ternak dapat di jaga oleh centeng.

Selain itu, di kawasan kebun sektor Divisi 3 Blok 17, infrastruktur jalan utama, yang terbuat dari tanah merah, mengalami kerusakan akibat curah hujan yang intens pada hari sebelumnya. Akibatnya, permukaan jalan menjadi sangat licin karena terbentuk lapisan lumpur karena jumlah air yang berlebihan. Kondisi ini mengganggu operasional karena kendaraan berat seperti truk pengangkut hasil panen (TBS) maupun kendaraan operasional lainnya sering tergelincir. Hal ini dapat menyebabkan stagnasi dalam rantai logistik pengangkutan hasil panen.

4.2 Rekomendasi Bagi Perusahaan/Instansi

Kendala yang di hadapi selama PKL di PT. Socfindo Kebun Bangun Bandar

1. Membuat peraturan yang tegas, menghimbau masyarakat untuk mencegah ternak dibiarkan bebas pengawasan dan memberikan perhatian yang lebih besar pada ternaknya.
2. Mengalokasikan anggaran pada titik-titik rawan yang selalu becek atau jalan licin akibat hujan dengan intensitas tinggi (seperti tanjakan, turunan, dan belokan), disarankan untuk melakukan pengerasan dengan material batuan atau kerikil. Meski memerlukan investasi awal yang tinggi, solusi ini paling efektif dan hemat biaya perawatan dalam jangka panjang.

4.3 Permasalahan Dan Kendala Yang Dihadapi Selama Pelaksanaan PKL

Kendala yang di hadapi selama PKL di PT. Socfindo Kebun Bangun Bandar di divisi II dan III adalah :

1. Sulitnya akses jalan menuju blok tertentu pada saat musim hujan dikarenakan akses jalan pada blok tersebut menjadi licin dan susah di akses.
2. Minimnya jaringan komunikasi di beberapa blok perkebunan yang jauh dari pemukiman, sehingga menyulitkan koordinasi antar tim di lapangan.

4.4 Solusi Atas Permasalahan Dan Kendala Yang Dihadapi Selama Pelaksanaan PKL

Adapun solusi dari kendala yang di hadapi selama PKL di PT. Socfindo Kebun Bangun Bandar di divisi II dan III adalah :

1. Mencari jalur yang kondisinya jalannya lebih baik meskipun jarak tempuh lebih jauh untuk menghindari jalanan yang licin akibat hujan.
2. Memanfaatkan perangkat komunikasi portable (seperti HT) atau titik koordinasi tertentu sebagai pusat komunikasi agar koordinasi antar pekerja maupun mahasiswa PKL tetap berjalan lancar meskipun jaringan telepon lemah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. SOCFINDO Bangun Bandar merupakan sarana untuk menyelaraskan teori yang diperoleh di perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan, mencakup rangkaian kegiatan mulai dari pembibitan, pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) dan Tanaman Menghasilkan (TM), panen, hingga proses produksi di Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Seluruh kegiatan ini penting untuk menambah pengetahuan, wawasan, keterampilan, serta pengalaman yang dapat menjadi bekal dalam dunia kerja. Dari pelaksanaan PKL dapat disimpulkan bahwa budidaya dan produksi kelapa sawit harus dilakukan secara cermat, terencana, dan jujur agar menghasilkan mutu yang baik serta mendukung produktivitas perkebunan dalam jangka panjang. PT. SOCFINDO Bangun Bandar juga telah menerapkan sistem manajemen yang ketat berdasarkan Instruksi Kerja (IK) atau Standar Operasional Prosedur (SOP), serta mengikuti standar internasional seperti RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) dan ISCC (International Sustainability and Carbon Certification), sebagai wujud komitmen dalam mengelola perkebunan kelapa sawit secara berkelanjutan sesuai prinsip keberlanjutan global.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. SOCFINDO Bangun Bandar, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, bagi perusahaan diharapkan terus meningkatkan kualitas pembinaan terhadap mahasiswa peserta PKL melalui pendampingan yang lebih intensif di setiap kegiatan, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai teknis budidaya maupun manajemen perkebunan kelapa sawit, dan bagi mahasiswa, disarankan untuk lebih aktif dalam bertanya dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan lapangan, karena hal tersebut sangat bermanfaat untuk menambah pengalaman dan memperluas wawasan yang dapat menjadi bekal dalam dunia kerja di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, 2013. Budidaya Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit dan Pengolahan. Dalam Budidaya Tanaman Kelapa Sawit adobe reader.co.id.0020
- Kompasiana. (2024). *Pengaruh Ketepatan Pemupukan terhadap Pertumbuhan Tanaman Kelapa Sawit*. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/amp/muhammadbain2699/669e4f55ed6415403b622a13/pengaruh-ketepatan-pemupukan-terhadap-pertumbuhan-tanaman-kelapa-sawit>
- Pahan, I. 2015. Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pahan, I. 2021. Panduan Budidaya Kelapa Sawit Untuk Pekebun. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Purwantoro, A. (2008). Upaya sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa MTSN Ngemplak Sleman Yogyakarta. Skripsi (diterbitkan). Yogyakarta: Universitas Islam Negri Yogyakarta
- Simanjuntak, F. S. H., Kim, T. K., Lee, S. D., Ahn, B. S., Kim, H. S., & Lee, H. (2011). CaO-catalyzed synthesis of glycerol carbonate from glycerol and dimethyl carbonate: Isolation and characterization of an active Ca species. *Applied Catalysis A: General*, 401(1-2), 220-225.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20132
Website : www.uma.ac.id E-Mail : univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 18/FP.0/01.2/PKL/VII/2025 Medan, 3 Juli 2025
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin PKL

Yth. Bapak/Ibu Pimpinan
PT Socfindo Bangun Bandar
di Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka membangun kompetensi lulusan dengan kemampuan di bidang pertanian, perkebunan, maupun manajemen perusahaan, maka bersama ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Socfindo Bangun Bandar

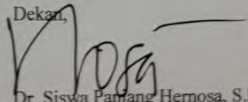
Daftar nama mahasiswa yang akan melaksanakan PKL :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi
1	Ryando Marcelino Hutahaean	228210004	Agroteknologi
2	Mhd. Daffa Azzuhri	228210035	Agroteknologi
3	Salma Marpaung	228210050	Agroteknologi
4	Natalina Br Tarigan	228210079	Agroteknologi
5	Muhammad Yudha Pranata	228210018	Agroteknologi

Sehubungan dengan perihal tersebut, sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu bersama ini kami sampaikan beberapa hal antara lain :

1. Hasil pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) semata-mata dipergunakan untuk kepentingan akademik
2. Pelaksanaan PKL berlangsung mulai tanggal 28 Juli – 6 September 2025
3. Materi kegiatan PKL menyangkut manajemen dan aktivitas di PT Socfindo Bangun Bandar
4. Segala pembiayaan yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan PKL ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan
5. Sehubungan telah diterapkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka bersamaan ini kami harapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menandatangani sertifikat PKL yang akan diterbitkan oleh Fakultas Pertanian UMA.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Siswa Panjang Hermosa, S.P., M.Si

Lampiran 2 Surat Balasan

PT SOCFIN INDONESIA
(SOCFINDO)

Medan, 18 Juli 2025
No.UM/X/BI/1463/2025

Yth. Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area
Jalan Kolam No. 1 Medan Estate
Medan 20371

Hal : Praktik Kerja Lapangan

Dengan hormat,

Merujuk pada Surat Nomor 18/FP.0/01.2/PKL/VII/2025 hal "Permohonan Izin Praktik Kerja Lapangan", dengan ini kami beritahukan bahwa kegiatan tersebut dapat dilaksanakan di **kebun Bangun Bandar** PT Socfin Indonesia pada tanggal 01 Agustus 2025 s.d. 06 September 2025.

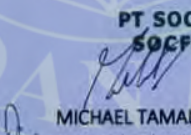
Berikut adalah daftar nama mahasiswa yang akan melaksanakan praktik kerja lapangan :

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi
1.	Ryando Marcelino Hutahaeen	228210004	Agroteknologi
2.	Mhd. Daffa Azzuhri	228210035	Agroteknologi
3.	Salma Marpaung	228210050	Agroteknologi
4.	Natalina Br Tarigan	228210079	Agroteknologi
5.	Muhammad Yudha Pranata	228210018	Agroteknologi

Diminta agar setiap mahasiswa wajib mengikuti peraturan yang berlaku baik di PT Socfindo maupun di masyarakat/pemerintah. Segala akomodasi, transportasi dan konsumsi; termasuk apabila terjadi kecelakaan kerja dalam pelaksanaan kegiatan praktik menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT SOCFIN INDONESIA
SOCFINDO - MEDAN


MICHAEL TAMALATE
a.n. Kepala Bhg. Umum


ERIKSON GINTING
General Manager

CC :
- PD
- GM
- File
- NL
- HS/CT/ia

PT Socfin Indonesia
Jl. R. L. Yos Sudarso No 106, Medan 20115, Sumatera Utara, Indonesia
T : (+62) 61 6616056 F : (+62) 61 6614390 E: head_office@socfindo.co.id
www.socfindo.co.id

No. Dok : SOC/Form/4.07-07
No. Rev : 00 Mulai berlaku: 01/10/2020

Lampiran 3 Surat Jalan

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366870, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20132
Website : www.uma.ac.id E-Mail : univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 43/FP.0/01.2/PKL/VII/2025
Lamp. : -
Hal : Surat Jalan/Izin Praktek Kerja Lapangan

Medan, 25 Juli 2025

Yth. Bapak/Ibu Pimpinan
PT.SOCFINDO BANGUN BANDAR
Di Tempat

Dengan hormat,

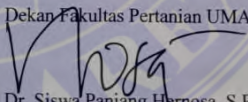
Sesuai dengan konfirmasi dan surat balasan nomor UM/X/Bi/1463/2025, bersama ini kami mengirimkan mahasiswa peserta ke PT.SOCFINDO BANGUN BANDAR yang Bapak/Ibu pimpin atas nama :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi
1	Ryando Marcelino Hutahacan	228210004	Agroteknologi
2	Mhd. Daffa Azzuhri	228210035	Agroteknologi
3	Salma Marpaung	228210050	Agroteknologi
4	Muhammad Yudha Pranata	228210018	Agroteknologi
5	Natalina Br Tarigan	228210079	Agroteknologi

Sehubungan dengan perihal tersebut, sebagai bahan pertimbangan Bapak bersama ini kami sampaikan beberapa hal antara lain :

1. Hasil pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) semata-mata dipergunakan untuk kepentingan akademik
2. Pelaksanaan PKL berlangsung mulai tanggal 28 Juli - 6 September 2025
3. Materi kegiatan PKL menyangkut manajemen dan aktivitas di PT.SOCFINDO BANGUN BANDAR
4. Segala pembiayaan yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan PKL ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan
5. Sehubungan telah diterapkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka bersamaan ini kami harapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menandatangani sertifikat PKL yang akan diterbitkan oleh Fakultas Pertanian UMA.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Dekan Fakultas Pertanian UMA

Dr. Siswa Panjang Hernosa, S.P., M.Si

Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Pkl

PT SOCFIN INDONESIA
(SOCFINDO)
Bangun Bandar

Bangun Bandar, 17 Oktober 2025
No. BB/X/Bi/216/25

Kepada Yth.-
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area
Jalan Kolam No.1 Medan Estate
Medan 20371
Di
Tempat

Dengan hormat,

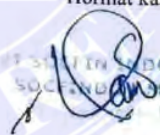
Hal : Selesai Kerja Praktik

Dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwasanya Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang namanya tersebut dibawah ini telah selesai melaksanakan praktek kerja lapangan di Perusahaan PT Socfindo kebun Bangun Bandar yang dilaksanakan mulai tanggal 01 Agustus 2025 s/d 06 September 2025 dengan data sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	N I M	Jurusan
1	Ryando Marcelino Hutahaean	228110004	Agroteknologi
2	Mhd. Daffa Azzuhri	228210035	Agroteknologi
3	Salma Marpaung	228210050	Agroteknologi
4	Natalina Br Tarigan	228210079	Agroteknologi
5	Muhammad Yudha Pranata	228210018	Agroteknologi

Demikian kami sampaikan kepada Bapak/Ibu agar maklum.

Hormat kami,


Samuel Situmorang
Manager

CC : - File
SS/BM/rs

PT Socfin Indonesia
Jl. K. L. Yos Sudarso No 106, Medan 20115, Sumatera Utara, Indonesia
T: (+62) 61 6616066 F: (+62) 61 6614390 E: head_office@socfindo.co.id
www.socfindo.co.id
Kantor Kebun : Perkebunan Bangun Bandar, Desa Arai Panjang, Kec. Bukit Barisan, Kab. Serdang Bedagai, Sumatera Utara 20991

No. Dok. : SOC/Form/4.07-10
No. Rev. : 00
Mula berlaku: 01/10/2020

Lampiran 5 Berita Acara Visitasi



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Holam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7300185 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setebudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

**BERITA ACARA VISITASI DAN EVALUASI KINERJA MAHASISWA PESERTA
PROGRAM PRAKTEK KERJA LAPANGAN MAHASISWA SEMESTER GANJIL TA.
2025/2026**

Pada hari ini Rabu tanggal 3 bulan September tahun 2025, telah dilaksanakan visitasi dan evaluasi terhadap kinerja mahasiswa peserta Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area Semester Ganjil TA 2025/2026 bertempat di PT.SOCFINDO BANGUN BANDAR oleh Dosen Pembimbing Lapangan terhadap mahasiswa atas nama :

No.	Kelompok	Nama	NIM	Program Studi	Tanda Tangan
1	4	Ryando Marcelino Hutahacan	228210004	Agroteknologi	
2		Mhd. Daffa Azzuhri	228210035	Agroteknologi	
3		Salma Marpaung	228210050	Agroteknologi	
4		Muhammad Yudha Pranata	228210018	Agroteknologi	
5		Natalina Br Tarigan	228210079	Agroteknologi	

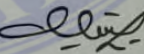
Komentar dan Saran :

Visitasi berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa peserta PKL mengikuti kegiatan di kebun sesuai dengan arahan pimpinan PT. SOCFINDO.

Pimpinan Unit



Dosen Pembimbing Lapangan



Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc

*)Manager/Asisten Kepala/Asisten/KTU






Lampiran 6 Berita Acara Ujian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

**BERITA ACARA UJIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
TAHUN AKADEMIK GANJIL 2025/2026**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Nomor : 1269/FP.0/01.03/VII/2025 perihal Pengangkatan Dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Semester Ganjil T.A. 2025/2026, maka pada hari ini Rabu tanggal 1 bulan Oktober 2025 dilaksanakan Ujian Praktik kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2025/2026 bagi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area untuk jenjang pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) sebagai berikut :

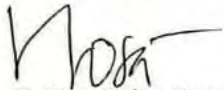
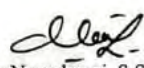
Kelompok	: 4
Lokasi PKL	: PT.SOCFINDO BANGUN BANDAR
Waktu Ujian	: 11.30 - s.d.s
Ruang Ujian	: Ruang Ubid Penjamu
Dosen Penguji	: Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc

Catatan :

Ujian berjalan dengan lancar

Demikian berita acara ujian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 1 Oktober2025

Mengetahui, Dekan Fakultas Pertanian.	Penguji,
 Dr. Siswa Panjang Hernosa, S.P., M.Si	 Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc



Lampiran 7 Form Penilaian Instansi

**FORMULIR PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UMA
TAHUN 2025**

PT.SOCFINDO BANGUN BANDAR

No.	Kelompok	Nama	NIM	Kriteria					N.A. Perusahaan
				Kehadiran / Kedisiplinan	Kecakapan dalam Kegiatan	Etika	Kerjasama		
1	4	Ryando Marcelino Hutahaeen	228210004	98	95	95	95	95,75	
2		Mhd. Daffa Azzuhri	228210035	96	95	95	95	95,75	
3		Salma Marpaung	228210050	98	95	95	95	95,75	
4		Muhammad Yudha Pranata	228210018	98	95	95	95	95,75	
5		Natalina Br Tarigan	228210079	98	95	95	95	95,75	

*) Nilai Akhir Perusahaan

Mengetahui,
Manager / Pimpinan Unit

Pembimbing Lapangan,

Rio Elvandari Lubis, SP

Kisaran Penentuan Nilai :

A ≥ 85,00
B+ ≥ 77,50 – 84,99
B ≥ 70,00 – 77,49
C+ ≥ 62,50 – 69,99
C ≥ 55,00 – 62,49
D ≥ 45,00 – 54,99
E ≥ 0,01 – 44,99

Lampiran 8 Form Penilaian Dosen



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ✉ (061) 7368012 Medan 20371
 Kampus II Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ✉ (061) 8226331 Medan 20132
 Website : www.uma.ac.id E-Mail : univ_medanarea@uma.ac.id

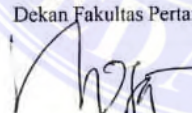
**FORMULIR PENILAIAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)
TAHUN 2025**

Kode matakuliah : FPT20030
 Matakuliah / SKS : Praktek Kerja Lapangan / 6 SKS
 Dosen Pembimbing Lapangan : Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc

No.	Nama	NIM	Kriteria					Total Nilai Pembimbing (TNP)	NA, Perusahan	((RNP+NA Perusahan)/2)	Grade (A, B, B+, C, C+, D, E)
			Individu			Laporan					
			Pengusaan Teori	Kemampuan Analisa dan Perancangan	Keaktifan Bimbingan	Kemampuan Penulisan Laporan	Kemampuan dalam Ujian				
			25%	25%	15%	20%	15%				
1	Ryando Marcelino Huthaean	228210004	90	90	90	89	90	90,5	90,75	93,5	A
2	Mhd. Daffa Azzuhri	228210035	90	90	90	89	95	90,5	90,75	93,5	A
3	Salma Marpaung	228210050	90	90	90	89	95	90,5	90,75	93,5	A
4	Muhammad Yudha Pranata	228210018	90	90	90	89	95	90,5	90,75	93,5	A
5	Natalina Br Tarigan	228210079	90	90	90	89	95	90,5	90,75	93,5	A

Kisaran Penentuan Nilai :
 A ≥ 85,00
 B+ ≥ 77,50 – 84,99
 B ≥ 70,00 – 77,49
 C+ ≥ 62,50 – 69,99
 C ≥ 55,00 – 62,49
 D ≥ 45,00 – 54,99

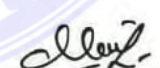
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Siswa Panjang Hermosa, S.P., M.Si

Medan, ... 1. Oktober ... 2025

Dosen Pembimbing Lapangan



Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc






Lampiran 9 Absensi Ujian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

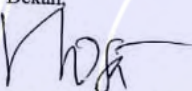
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sel Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

DAFTAR HADIR PESERTA
UJIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
TAHUN AKADEMIK GANJIL 2025/2026

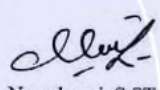
No.	Kelompok	Nama	NIM	Tanda Tangan
1	4	Ryando Marcelino Hutahaeen	228210004	
2		Mhd. Daffa Azzuhri	228210035	
3		Salma Marpaung	228210050	
4		Muhammad Yudha Pranata	228210018	
5		Natalina Br Tarigan	228210079	

Dekan,

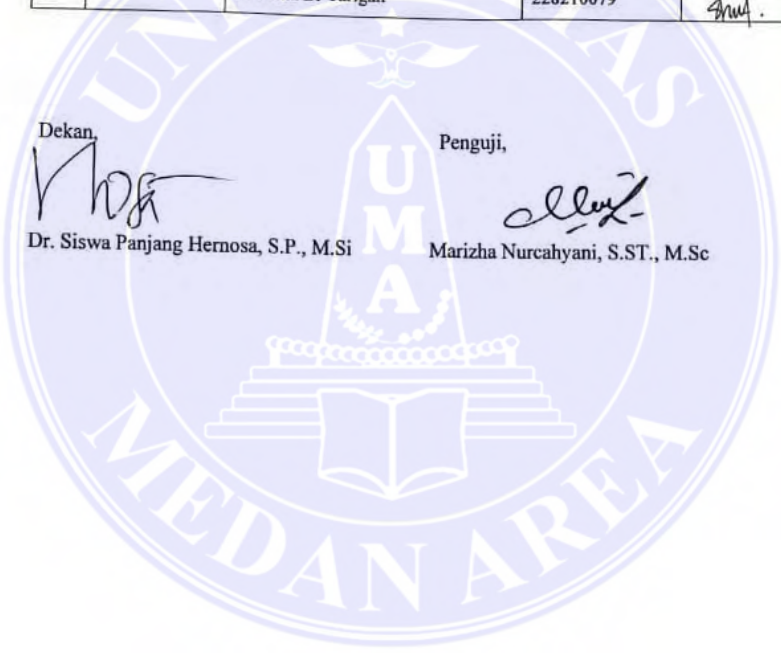


Dr. Siswa Panjang Hermosa, S.P., M.Si

Penguji,



Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc





Lampiran 10 Jurnal Harian/Buku Kendali

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

BIODATA MAHASISWA

NAMA MAHASISWA: Salma Marpaung
NIM: 220210050
KELompok: 4 (Empak)
DOSEN PEMBIMBING: Marisha Nurcahyani, S.ST., M.SC
LOKASI PKL: PT. Socfindo Bangue Bandar
NO HP: 082163895964
EMAIL: salmamarpaung05@gmail.com
ALAMAT: Jl. H. Agus Salim, Siregar

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin, 04 Agustus 2025	1. Melakukan Sweeping area kebun 2. Mengikuti orientasi lapangan untuk mengenal kondisi awal tanah, iklim, dan topografi kebun	Tertaksana
2	Selasa, 05 Agustus 2025	1. Melakukan Sweeping area kebun 2. penyiangan gulma 3. seleksi bibit pre-nursery	Tertaksana
3	Rabu, 06 Agustus 2025	1. melakukan penyiraman pre-nursery 2. Peranginan limbag B5 (Bahan Berbahaya dan Beracun)	Tertaksana
4	Kamis, 07 Agustus 2025	1. mengikuti kegiatan panen serta mangkai fung BJR (Berat dan Jarak) menggunakan gawai koki, mandor dan supir untuk menginput data TBS dan jumlah jangkar per blok	Tertaksana

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat, 08 Agustus 2025	1. Melakukan stek bangkai 8 dan air mata 2. Mulai dari persiapan polibag, penataan polibag hingga pemasangan bag stek	Tertaksana
6	Sabtu, 09 Agustus 2025	1. melaksanakan kegiatan administrasi dengan mengisi data untuk kebutuhan sertifikat ISPO dan RSPO.	Tertaksana

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin, 11 Agustus 2025	1. melaksanakan sweeping area kebun 2. melanjutkan pengisian data untuk sertifikat ISPO dan RSPO	Tertaksana
2	Selasa, 12 Agustus 2025	1. sweeping area kebun 2. mengutip laka ulat api sebagai bagian dari pengendalian hama 3. melaksanakan sensus	Tertaksana
3	Rabu, 13 Agustus 2025	1. Sweeping area kebun 2. persiapan polibag untuk Main-nursery 3. mengatur jarak tanam MN	Tertaksana
4	Kamis, 14 Agustus 2025	1. Melakukan penanaman panen (menghitung, memasak hingga membuat tabulasi). 2. melaksanakan panen mulai dari mengutip, mengutip brandolan, mengutip pulkan TBS ke TPH hingga menginput data panen menggunakan gawai	Tertaksana

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
N0	Tanggal	Aktivitas yang dikerjakan	Keterangan
5	Jumat, 15 Agustus 2025	1. Melanjutkan persiapan polibag untuk YAU 2. Pemindahan bibit dari PN ke MN	Terlaksana
6	Sabtu, 16 Agustus 2025	Melakukan pengecekan ketersediaan barang di gudang menggunakan gawai	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
MINGGU KE-3 JURNAL KEGIATAN HARIAN			
N0	Tanggal	Aktivitas yang dikerjakan	Keterangan
1	Senin, 18 Agustus 2025	1. Pengendalian hama Dectes rhinoceros secara mekanis menggunakan buffalo di TBM 3 2. Pengendalian hama Setorifens menggunakan drone di TBM 3 3. Pengendalian hama Dectes secara manual menggunakan pompa sprayer pada TBM	Terlaksana
2	Selasa, 19 Agustus 2025	2. melaksanakan panen secara mekanis menggunakan domes (dodos mesin)	Terlaksana
3	Rabu, 20 Agustus 2025	Mengelompokkan bahan organik dengan menyebarkan pupuk ke kelompok sebagai media kompos	Terlaksana
4	Kamis, 21 Agustus 2025	1. membuat jadwal penting untuk tahun 2026 2. mempelajari siklus hidup hama yaitu Setorifens Thoesa Velusta dan Brithosa lucina	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
N0	Tanggal	Aktivitas yang dikerjakan	Keterangan
5	Jumat, 22 Agustus 2025	Membuat fill trap sebagai media pengendalian hama (ingat alat penting)	Terlaksana
6	Sabtu, 23 Agustus 2025	1. Pemeliharaan green-house berupa penyiraman gulma, pemangkasan daun kering dan penyiraman 2. Pemupukan bunga pada tanaman daun dewa	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
MINGGU KE-4 JURNAL KEGIATAN HARIAN			
N0	Tanggal	Aktivitas yang dikerjakan	Keterangan
1	Senin, 25 Agustus 2025	Membuat nomor TPM (Tempat Pengumpulan Hasil) pada Blok 28	Terlaksana
2	Selasa, 26 Agustus 2025	1. Semprot selektif pada tanaman N14 2. Pemupukan NPK 12-12-17-2 pada tanaman N16	Terlaksana
3	Rabu, 27 Agustus 2025	3. Pengendalian hama yaitu Dectes rhinoceros secara manual yaitu menggunakan knapack	Terlaksana
4	Kamis, 28 Agustus 2025	Pemupukan dengan pupuk organik pada tanaman N10	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
NO	Tanggal	Aktivitas Yang Dikerjakan	Keterangan
5	Jumat, 29 Agustus 2025	Melaksanakan unit pupuk NPK 12-12-17 di gudang.	Terlaksana
6	Sabtu, 30 Agustus 2025	Melakukan penafuan lingkungan mess	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
JURNAL KEGIATAN HARIAN			
NO	Tanggal	Aktivitas Yang Dikerjakan	Keterangan
1	Senin, 01 September 2025	Berpartisipasi dalam kegiatan pelepasan guru PAUD di SSPL	Terlaksana
2	Selasa, 02 September 2025	Berpartisipasi dalam kegiatan guru PAUD di SSPL	Terlaksana
3	Rabu, 03 September 2025	Mengikuti kegiatan Visitasi Busen - mengiram tarum-an anggrek	Terlaksana
4	Kamis, 04 September 2025	Menyusun dan mengerjakan laporan	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat, 08 Agustus 2025	Melakukan stek bangkai 8 dan air mata mulai dari pengisian polibag, penataan polibag hingga pemangkasan bangkai stek	Terlaksana
6	Sabtu, 09 Agustus 2025	1. melaksanakan kegiatan administrasi dengan mengisi data untuk kebutuhan sertifikat ISO dan RSPO.	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA	
BIODATA MAHASISWA	
NAMA MAHASISWA	Natalina Tangan
NIM	228210079
KELAS	4 (Empat)
DOSIR PEMBIMBING	Marzha Nurcahyani S.ST, M.Sc
LOKASI PKL	PT. Socfindo Bangun Bidadar
NO HP	0857 5880 6677
EMAIL	natalinatangan43@gmail.com
ALAMAT	Jl. H. Agus Salim Sragen

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 04 Agustus 2025	1. Melakukan Sweeping di area kebun. 2. Mengikuti orientasi, pengenalan area kerja, aturan dan kegiatan kebun.	Terlaksana
2	Selasa 05 Agustus 2025	1. Melakukan Sweeping di area kebun. 2. Penyusunan guirra. 3. seleksi bibit Pro-Nun.	Terlaksana
3	Rabu 06 Agustus 2025	1. Melakukan penyiaman Pre-nursery, dan 2. Peranginan limbah B3	Terlaksana
4	Kamis 07 Agustus 2025	Mengikuti kegiatan panen serta menghitung Rye mengurutkan gawai kerahi, mander, dan Supir untuk menginput data TBS.	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 08 Agustus 2025	Melakukan stek bunga paku 3 dari air mata Pengantin, mulai dari persiapan Polibag, hingga penangkasan batang stek.	Terlaksana
6	Sabtu 09 Agustus 2025	1. Melakukan kegiatan administrasi dengan mengisi data untuk kebutuhan sertifikasi ispo dan KSPo.	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 11 Agustus 2025	1. Melakukan sweeping di area kebun 2. Melakukan kegiatan administrasi dari rencana data untuk kebutuhan sertifikasi ispo dan KSPo	Terlaksana
2	Selasa 12 Agustus 2025	1. Melakukan Sweeping 2. Mengutip kakas ulat api sebagai bagian dari pengendalian hama. 3. Melakukan sensus ulat.	Terlaksana
3	Rabu 13 Agustus 2025	1. Sweeping area kebun 2. Pengisiran polibag untuk mudi-nursery 3. Mengatur urut tanaman M.N	Terlaksana
4	Kamis 14 Agustus 2025	1. Melakukan perencanaan panen (menghitung % masak hingga membuat taksasi) 2. Melaksanakan panen mulai dari mengutip, mengutip bron dalam, menghimpun tbs ke TPH, hingga menampat data panen mengurutkan gawai	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	Tanggal	Aktivitas yang dikerjakan	Keterangan
5	Jumat 15 Agustus 2025	1. Melakukan pengisian polibag untuk MN 2. Pemin daban bibit dari pr ke MW	Terlaksana
6	Sabtu 16 Agustus 2025	Melakukan pemrosesan kelengkapan barang di gudang menggunakan gawai.	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	Tanggal	Aktivitas yang dikerjakan	Keterangan
1	Senin 18 Agustus 2025	1. Pengendalian hama orities rhinoceros secara mekanis menggunakan nafato di TBM 3. 2. Pengendalian hama secara kimia menggunakan atri di TBM 3.	Tertaksana
2	Selasa 19 Agustus 2025	1. Pengendalian hama orities secara manual menggunakan pompa sprayer pada TBM. 2. Pengendalian menggunakan Puncu secara mekanis dengan menggunakan dantes (dadas Merin).	Tertaksana
3	Kabui 20 Agustus 2025	Mengelata bahan organik dengan menyebarkan jagkos ke rumpukan sebagai media tamps.	Tertaksana
4	Kamis 21 Agustus 2025	1. Membuat jadwal reforting untuk tahun 2026. 2. Mempelajari siklus hidup hama yaitu Thosa ventia dan Orthosa bisura.	Tertaksana

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	Tanggal	Aktivitas yang dikerjakan	Keterangan
5	Jumat 22 Agustus 2025	Membuat fili trap sebagai media pengendalian hama (mengait ulat karang).	Tertaksana
6	Sabtu 23 Agustus 2025	1. Pengendalian hama 1. Pindah tanah 2. Menanam ternu mangga 3. Stek tanaman cakra dan kapas cnde.	Tertaksana

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	Tanggal	Aktivitas yang dikerjakan	Keterangan
1	Senin, 25 Agustus 2025	Membuat Nomor TPH (tempat pengumpulan Hama) pada block 27.	Tertaksana
2	Selasa, 26 Agustus 2025	1. Semprot selektif pada tanaman. 2. Rempukan NPK 12-12-17-2 pada tanaman N16.	Tertaksana
3	Rabu, 27 Agustus 2025	Pengendalian hama yaitu Orities Rhinoceros secara manual yang menggunakan knapsack.	Tertaksana
4	Kamis, 28 Agustus 2025	Rempukan dengan pupuk organik pada tanaman N16.	Tertaksana

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	Tanggal	Aktivitas yang dikerjakan	Keterangan
5	Jumat, 29 Agustus 2025	Melaksanakan Unril Pupuk NPK 12-12-17-2 digudang.	Tertaksana
6	Sabtu, 30 Agustus 2025	Melakukan pntaah lingkungan mess.	Tertaksana

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MINGGU KE-5 JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	Tanggal	Aktivitas yang Dilakukan	Keterangan
1	Senin, 01 September 2025	Berpartisipasi dalam kegiatan pelepasan guru PAUD di SSP1	Tertaksana
2	Selasa, 02 September 2025	Berpartisipasi dalam kegiatan guru PAUD SSP1	Tertaksana
3	Rabu, 03 September 2025	- Mengikuti Kegiatan Visitasi dosen - Menyiram Tanaman anggrek	Tertaksana
4	Kamis, 04 September 2025	Menyusun dan mengerjakan laporan	Tertaksana

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MINGGU KE-5 JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	Tanggal	Aktivitas yang Dilakukan	Keterangan
5	Jumat, 05 September 2025	Kosong dikarenakan libur mauud nabi Muhammad	-
6	Sabtu, 06 September 2025	Menyelesaikan penyusunan laporan	Tertaksana

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

BIDATA MAHASISWA

NAMA MAHASISWA: Ryando Marcelino Hutahaean
NIM: 270210004
KELOMPOK: 4
DISEN PEMBIMBING: Marizah Nurrahayu, S.ST, M.Sc
LOKASI: PT Socfindo Bangun Bandar, Kec. Cidahu, Mas. Hul
NO HP: 0878 7919 2093
EMAIL: Ryandamarcel24@gmail.com
ALAMAT: Jl. Jering Ulong, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MINGGU KE-1 JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	Tanggal	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin, 4 Agustus 2025	1. Sweeping limbah plastik & BS di area kebun 2. mengikuti orientasi pengenalatan area kerja, aturan dan kegiatan di perkabunan	Tertaksana
2	Selasa, 5 Agustus 2025	1. Sweeping limbah plastik & BS di area kebun 2. Penyiraman gulma 3. Seleksi bibit Pre-Nursery	Tertaksana
3	Rabu, 6 Agustus 2025	1. Penyiraman bibit Pre-Nursery 2. Penyiraman limbah Bahan Berbahaya & Beracun (B3)	Tertaksana
4	Kamis, 7 Agustus 2025	Mengikuti kegiatan Panen dan menghirup BJR menggunakan aplikasi Jaman Keras, mandor & Supin untuk input data TBS	Tertaksana

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 8 Agustus 2025	Melakukan Stek bunga Pakit 8 dan air maw Pengaliran diawali dengan Pengisian Polibag hingga Pemangkasan batang stek	Tertaksana
6	Sabtu 9 Agustus 2025	Melakukan Kegiatan kerja administrasi dengan mengisi data untuk kebutuhan Serifikasi ISPO dan RSPO	Tertaksana

MINGGU KE-3 JURNAL KEGIATAN HARIAN			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 11 Agustus 2025	1. Sweeping Sampah di area kebun 2. Melanjutkan kegiatan administrasi, serifikasi ISPO dan RSPO	Tertaksana
2	Selasa 12 Agustus 2025	1. Sweeping Sampah/limbah 2. Penanaman korma uke api dengan menggunakan kawat/kawatpanggang 3. Sensus home uke	Tertaksana
3	Rabu 13 Agustus 2025	1. Sweeping Sampah/limbah 2. Pengisian media tanam bibe main - Nursery ke dalam Polibag 3. Mengukur jarak tanah Main - Nursery	Tertaksana
4	Kamis 14 Agustus 2025	1. Perancangan rencana panen (mengukur % masak dan membuat label) 2. Penanaman buah (engrek, mengutip berondolan, mengumpulkan TBS ke TPM, dan input data panen menggunakan aplikasi jawa)	Tertaksana

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat 15 Agustus 2025	1. Pengisian media tanam Main - Nursery ke polibag 2. Pemindahan bibe pre-Nursery ke Main - Nursery	Tertaksana
6	Sabtu 16 Agustus 2025	Pengisian kepersediaan barang di gudang dengan menggunakan aplikasi jawa	Tertaksana

MINGGU KE-3 JURNAL KEGIATAN HARIAN			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin 18 Agustus 2025	1. Pengendalian korma organos rhinoceros secara mekanis menggunakan label di TBM 3 2. Pengendalian korma organos mekanis menggunakan drone di TBM 3	Tertaksana
2	Selasa 19 Agustus 2025	1. Pengendalian korma organos secara manual menggunakan kawat sprayer pada TBM 2. Penanaman mekanis dgn menggunakan dadas main (clanes)	Tertaksana
3	Rabu 20 Agustus 2025	Pengukuran jangka ke rumpukan sebagai media kompos	Tertaksana
4	Kamis 21 Agustus 2025	1. Membuat jadwal replaning untuk tahun 2026 2. Menelaah status hidup korma Thana vetusa dan Brithusa birura	Tertaksana

No	Tanggal	Aktivitas yang dikerjakan	Keterangan
5	Jumab 22 Agustus 2025	Membuat fill trap sebagai pengendali hama ngengat ulat kangkung	Tertaksana
6	Sabtu 23 Agustus	1. Pindah tanam & penyiraman 2. Menanam temu munggo 3. Stek tanaman Cereus dan kerpas cide 4. Pemangkasah tanaman	Tertaksana

No	Tanggal	Aktivitas yang dikerjakan	Keterangan
1	Senin 25 Agustus 2025	Membuat nomor IPH (Tempat Pengumpulan Hasi) Pada blok 27	Tertaksana
2	Selasa 26 Agustus 2025	1. Simpori Seleksi pada tanaman N14 2. Penyiwaan NPK 15-15-15 pada tanaman N14	Tertaksana
3	Rabu 27 Agustus 2025	Pengendalian hama orogus khnoporis secara manual dengan menggunakan knopisack	Tertaksana
4	Kamis 28 Agustus 2025	Pemupukan organik pada tanaman N15	Tertaksana

No	Tanggal	Aktivitas yang dikerjakan	Keterangan
5	Jumab 29 Agustus 2025	Melaksanakan Pengujian Pupuk NPK 15-15-15 di gudang	Tertaksana
6	Sabtu 30 Agustus 2025	Melakukan Perawatan lingkungan mess	Tertaksana

No	Tanggal	Aktivitas yang dikerjakan	Keterangan
1	Senin 1 September 2025	Berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan guru PMD di SSP	Tertaksana
2	Selasa 2 September 2025	Berpartisipasi kegiatan pelatihan guru PMD di SSP	Tertaksana
3	Rabu 3 September 2025	Mengikuti kegiatan visitasi dosen	Tertaksana
4	Kamis 4 September 2025	Mengisi dan mengerjakan laporan	Tertaksana

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

No	Tanggal	Aktivitas Yang Dikerjakan	Keterangan
5	Jumat 5 September 2025	Libur Muliel Nabi Muhammad SAW	Tertakson
6	Sabtu 6 September 2025	Mengembangkan pengusutan laporan	Tertakson

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

BIODATA MAHASISWA

NAMA MAHASISWA : Muhammad Yudha Planato
 NIM : 228210018
 KELAMPOK : Empat (4)
 DOSEN PEMBIMBING : Mariza Nurachyani S.ST., M.S
 LOKASI PKL : PT Socfindo Bangun Bandar
 NO HP : 082164065525
 EMAIL : myudhaplanato1@gmail.com
 ALAMAT : Medan, Jl. Buar Raneng

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MINGGU KE 1

JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin, 4 Agustus 2025	1. Melakukan sweeping area kebun. 2. Melakukan orientasi lapangan untuk menganalisa kondisi area kerja, aturan dan kegiatan.	Tertakson
2	Selasa, 5 Agustus 2025	1. Melakukan sweeping area kebun. 2. Pengisian quimia di area pembibitan. 3. Seleksi bibit pre-nursery.	Tertakson
3	Rabu, 6 Agustus 2025	1. Melakukan peninjauan pre-nursery. 2. Penanganan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun).	Tertakson
4	Kamis, 7 Agustus 2025	1. Mengikuti kegiatan panen serta menghitung BJR (Berat Jaring Rata-rata) mengurakan gula pasir, mander dan supir.	Tertakson

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Sabtu, 8 Agustus 2025	1. Melakukan stok bunga paku di area dan air mata pengantin untuk pengendalian hama.	Tertakson
6	Sabtu, 9 Agustus 2025	1. Melakukan kegiatan administrasi dengan menginput data untuk kebutuhan sertifikasi KSPD dan KSPD.	Tertakson

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
MINGGU KE-2 JURNAL KEGIATAN HARIAN			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DILAKUKAN	KETERANGAN
1	Senin, 11 Agustus 2025	1. Melakukan surveying area kebun. 2. Melakukan pembagian persangan data setiap hari 15pa dan KSPB.	Tertarik
2	Selasa, 12 Agustus 2025	1. Sweeping area kebun. 2. Menyisir panen ulat api. 3. Melakukan panen Seran ulat.	Tertarik
3	Rabu, 13 Agustus 2025	1. Sweeping di area kebun. 2. Pengisian polybag untuk main nursery. 3. Atur jarak larva main nursery.	Tertarik
4	Kamis, 14 Agustus 2025	1. Melakukan perencanaan panen. 2. Melakukan panen	Tertarik

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DILAKUKAN	KETERANGAN
5	Jumat, 15 Agustus 2025	1. Melakukan pengisian polybag untuk main nursery. 2. Pemindahan bibit dari PU ke MN.	Tertarik
6	Sabtu, 16 Agustus 2025	1. Melakukan pengisian karang di gudang menggunakan gawir.	Tertarik

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
MINGGU KE-3 JURNAL KEGIATAN HARIAN			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DILAKUKAN	KETERANGAN
1	Senin, 18 Agustus 2025	1. Pengendalian hama dengan cara mekanis di PU 2. 2. Pengendalian hama dengan cara mekanis dari drone di PU 2.	Tertarik
2	Selasa, 19 Agustus 2025	1. Pengendalian hama dengan cara mekanis. 2. Melakukan panen secara mekanis menggunakan alat mesin.	Tertarik
3	Rabu, 20 Agustus 2025	1. Menyebarkan jagor kerumputan sebagai media kampas.	Tertarik
4	Kamis, 21 Agustus 2025	1. Membuat jadwal penanaman untuk tahun 2026. 2. Mengetahui siklus hidup hama yaitu Thrips betula.	Tertarik

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DILAKUKAN	KETERANGAN
5	Jumat, 22 Agustus 2025	1. Membuat film trap untuk pengendalian hama	Tertarik
6	Sabtu, 23 Agustus 2025	1. Penyebaran greenhouse seperti penyiraman gula pemanasan daun kering dan penyiraman. 2. Penanaman bunga pada lahan dan daun.	Tertarik

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
MINGGU KE-4 JURNAL KEGIATAN HARIAN			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin, 25 Agustus 2025	Membuat nomor TTH pada Blok 27	Tertanam
2	Selasa, 26 Agustus 2025	1. Semprot selektif pada tanaman NI 2. Pemupukan NPK pada tanaman tanaman NI6	Tertanam
3	Rabu, 27 Agustus 2025	Pengendalian hama <i>Oryctes rhinoceros</i> secara manual	Tertanam
4	Kamis, 28 Agustus 2025	Pemupukan hama organik pada tanaman NI5	Tertanam

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
5	Jumat, 29 Agustus 2025	Melakukan pengamatan Pupuk NPK 12-12-2	Tertanam
6	Sabtu, 30 Agustus 2025	Melakukan penataan lingkungan mess	Tertanam

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
MINGGU KE-5 JURNAL KEGIATAN HARIAN			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin, 01 September 2025	Berpartisipasi dalam kegiatan guru paud	Tertanam
2	Selasa, 02 September 2025	Berpartisipasi dalam kegiatan guru paud	Tertanam
3	Rabu, 03 September 2025	1. Mengikuti Ulatkasi Jaten 2. Menyiram tanaman asagren	Tertanam
4	Kamis, 04 September 2025	Menyusun dan mengerjakan Testakuma laporan	Tertanam

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
5	Jumat, 05 September 2025	Keseng di karenakan libur maulid Nabi	-
6	Sabtu, 06 September 2025	Menyerasakan Penyelesaian laporan	Tertanam

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

BIODATA MAHASISWA

NAMA MAHASISWA : MHD. DAFDA AZZUHRI
NIM : 220210035
KELOMPOK : 41
DOSIS PEMBIMBING : Martha Nurcahyani, S. ST., M. SC
LOKASI PKL : PT. Socfindo Bangun Bandar, ke. Jodah
NO HP : 08137400475
EMAIL : dafdaazuhri123@gmail.com
ALAMAT : Jl. Jendral P. Kemerdekaan No. 7, Medan

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin, 4 Agustus 2025	1. Sweeping limbah plastik & B3 di area kebun 2. mengkaji konsentrasi pengendalian seras, bahan kimia, dan kegiatan di Perkebunan	Terlaksana
2	Selasa, 5 Agustus 2025	1. Sweeping limbah plastik & B3 di area kebun 2. Pengirangan gula 3. Seleksi bibit 7te-Nursery	Terlaksana
3	Rabu, 6 Agustus 2025	1. Pengirangan bibit 9te-Nursery 2. Pengirangan limbah bahan seras & betan (B3)	Terlaksana
4	Kamis, 7 Agustus 2025	Mengambil kegiatan panen dan menginput data pada aplikasi GAWA, KERNI, mandor & Supir untuk menginput data TB 5	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	Jumat, 8 Agustus 2025	Melakukan Hek bunga pukul 8 dan air mata pengantin di awal dengan pengisian 20 liter hingga penuh & masuk ke dalam tanah	Terlaksana
6	Sabtu, 9 Agustus 2025	Melakukan kegiatan kantor administrasi dengan mengisi data untuk kebutuhan Serbukan 180 dan RSPD	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	Senin, 11 Agustus 2025	1. Sweeping sampah limbah plastik & B3 di area kebun 2. Melakukan kegiatan administrasi serbukan 180 dan RSPD	Terlaksana
2	Selasa, 12 Agustus 2025	1. Sweeping sampah limbah B3 2. Pengendalian hama ulat api dengan menggunakan kepompong 3. seleksi hama ulat	Terlaksana
3	Rabu, 13 Agustus 2025	1. Sweeping sampah limbah B3 2. Pengirangan media tanam bibit main 3. Nutrisi ke dalam media tanam 4. rekam data ke dalam 7te-Nursery	Terlaksana
4	Kamis, 14 Agustus 2025	1. Petakan, sortir, dan panen C. menginput data pada aplikasi GAWA, KERNI, dan mandor 2. memasukkan buah C. ke dalam mesin pengaliran, menginput data TB 100, dan input data panen menginputkan aplikasi GAWA	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
NO	Tanggal	Aktivitas Yang Dilakukan	Keterangan
5	Jumat, 15 Agustus 2025	1. Pengisian media tanam Main-nursery ke polibag 2. Penindahan bibit Pre-Nursery ke Main Nursery	Terlaksana
6	Sabtu, 16 Agustus 2025	3. Pengisian media tanam ke polibag dengan menggunakan aplikasi Genset	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
JURNAL KEGIATAN HARIAN			
MINGGU KE-5			
NO	Tanggal	Aktivitas Yang Dilakukan	Keterangan
1	Senin, 18 Agustus 2025	1. Pengisian media tanam ke polibag secara manual menggunakan aplikasi Genset 2. Penindahan bibit Pre-Nursery ke Main Nursery	Terlaksana
2	Selasa, 19 Agustus 2025	1. Pengisian media tanam ke polibag secara manual menggunakan aplikasi Genset 2. Penindahan bibit Pre-Nursery ke Main Nursery	Terlaksana
3	Rabu, 20 Agustus 2025	Pengisian media tanam ke polibag secara manual menggunakan aplikasi Genset	Terlaksana
4	Kamis, 21 Agustus 2025	1. Membuat jadwal kegiatan untuk bulan 2026 2. Mengetik dan mengedit laporan kegiatan	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
NO	Tanggal	Aktivitas Yang Dilakukan	Keterangan
5	Jumat, 22 Agustus 2025	Membuat fruit trap sebagai pengendalian hama ngengat ulat api dan ulat kantong	Terlaksana
6	Sabtu, 23 Agustus 2025	1. Pindah tanam ke polibag 2. Menanamkan bibit mangga 3. Stek tanaman cerai dan lili 4. Penanaman tanaman	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
JURNAL KEGIATAN HARIAN			
MINGGU KE-4			
NO	Tanggal	Aktivitas Yang Dilakukan	Keterangan
1	Senin, 25 Agustus 2025	Membuat Nomor Tekstual pengumpulan Hasil J pada Blok 25 Adik 2	Terlaksana
2	Selasa, 26 Agustus 2025	1. Sempit selektif pada tanaman 2. Penanaman Mh 12-12 - 13 - 2 pada tanaman N16	Terlaksana
3	Rabu, 27 Agustus 2025	Pengendalian hama ulat api dengan menggunakan aplikasi Genset	Terlaksana
4	Kamis, 28 Agustus 2025	Pengendalian hama ulat api dengan menggunakan aplikasi Genset	Terlaksana

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
No.	Tanggal	Aktivitas Yang Dilakukan	Keterangan
5	Jumat, 29 Agustus 2025	Melaksanakan Until Pupuk NPK 12-12-17-2 di gudang	Terdakasang
6	Sabtu, 30 Agustus 2025	Melakukan Penataan Lingkungan Meis	Terdakasang

JURNAL KEGIATAN HARIAN			
MINGGU KE-5			
No.	Bersasil	Aktivitas Yang Dilakukan	Keterangan
1	Senin, 01 September 2025	Berpartisipasi dalam kegiatan pelepasan guru PAUD di SSPL	Terdakasang
2	Selam, 02 September 2025	Berpartisipasi dalam kegiatan Guru PAUD SSPL	Terdakasang
3	Rebu, 03 September 2025	- Mengikuti kegiatan Vertab daren - Mengirim Tanaman Anggrek	Terdakasang
4	Kamis, 04 September 2025	Mengurus dan Mengerjakan Laporan	Terdakasang

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA			
No.	Tanggal	Aktivitas Yang Dilakukan	Keterangan
6	Jumat, 05 September 2025	Kesang dikarenakan libur maulid Nabi Muhammad SAW.	-
7	Sabtu, 06 September 2025	Menyelesaikan penyusunan laporan	Terdakasang

Lampiran 11 Slide Presentasi

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN DI PT SOCFINDO BANGUN BANDAR

Anggota Kelompok :

- Ryando Marcelino Hutahaean
- Mhd. Daffa Azuhri
- Salma Marpaung
- Natalina Tarigan
- M. Yudha Pranata

Marsha Nurcahyani, S. ST., M.Sc.
Dosen Pembimbing Lapangan

PT SOCFIN INDONESIA
SOCFINDO

PEMBIBITAN

- **Pre-Nursery**
Tahap awal pembibitan kelapa sawit, di mana kecambah dipindahkan ke babybag selama 0 - 3 bulan sebelum dipindahkan ke pembibitan utama (Main Nursery).
- Seleksi Bibit
Dengan menyedekai akar (abnormal), seperti :
 1. Daun mengerut.
 2. Tidak tumbuh plumula.
 3. Kerdil.
 4. Juvenil (daun tidak membuka sempurna sesuai umur).
- **Main Nursery**
Pada tahap ini bibit kelapa sawit dipindahkan dari babybag ke polybag untuk pertumbuhan lebih lanjut hingga siap tanam di kebun permanen. Fase ini berlangsung selama 3 - 12 bulan.

PENGENDALIAN HAMA

Oryctes Mekanis
Menggunakan Buffalo
Cara kerja di semprotkan dengan kalibrasi 1 detik untuk 300 cc dengan tekanan 10 bar.
Bahan aktif yang digunakan, yaitu :

- Sipermectrin 100g/Liter
- Poloksietilena alkil eter
- Poloksipropilena monoalkil eter

Oryctes Manual
Menggunakan Knapsack
Cara kerja di semprotkan dengan kalibrasi 9 detik untuk 300 cc.
Bahan aktif yang di gunakan, yaitu :

- Sipermectrin 100g/Liter
- Poloksietilena alkil eter
- Poloksipropilena monoalkil eter

PENGENDALIAN HAMA

Setora Nitens
Pengendalian hama dilakukan Secara mekanis (Drone).
Cara kerja di semprotkan dengan kalibrasi 1 detik untuk 300 cc dengan tekanan 10 bar.
Bahan aktif yang digunakan, yaitu :

- flubendiamid
- Poloksietilena alkil eter
- Poloksipropilena monoalkil eter

PENGENDALIAN GULMA (Selektif)

Bahan Aktif Yang Digunakan, yaitu :

- triclopyr butoxyethyl ester 333g/l + aminopyralid potassium 17g/l
- triclopyr active equivalent 246g/l + aminopyralid active equivalent 15g/l
- metil metsulfuron 20%
- Poloksietilena alkil eter
- Poloksipropilena monoalkil eter

LOMPONG	Pakis-pakistan	ANAK KAYU
• <i>Singonium podophyllum</i> • <i>Calocaryum esculenta</i>	• <i>Stenochlaena Sp</i>	• <i>Melinisoma</i> • <i>Clerodera hirta</i> • <i>Mimosa pudica</i>

PEMUPUKAN KIMIA

01	02	03
Until Pupuk 1 untill = 15 kg pupuk. Pupuk diadonan sesuai kebutuhan dosis di lapangan.	Pengangkutan Untilan Kegiatan pengangkutan menggunakan truk pengangkut oleh beko loader menuju blok	Aplikasi pupuk • Penaburan dilakukan di luar piringan / gawangan antar pokok • Dinding terasas (jika lahan terasas)

PEMUPUKAN KOMPOS

Kompos yang digunakan adalah janjangan kosong
• Dosis: 15 Ton per ha
pengaplikasian ditabur digawangan antar pokok menggunakan angkong
Dosis per pokok 128 kg/pokok pada blok 17/2010 (N15)

Gawai Panen

Gawai Mandor
Mandor panen menggunakan gawai dalam proses pendataan, kehadiran pekerja serta dalam mengecek anjak.

Gawai Kerani
Penggunaan gawai kerani ditunjukkan dalam pengecekan TBS yang telah diletakkan di TPH

Gawai Supir
Penggunaan gawai supir juga ditunjukkan untuk mencocokkan data digawai kerani dan gawai supir

PEMANENAN

1. Kriteria Matang Panen
Kriteria matang panen yaitu 3 brondol di bawah pokok dan 4 brondol di TPH

2. Persiapan Panen
Dalam persiapan panen harus mengetahui % masak.
$$\% \text{ masak} = \frac{\text{jumlah janjangan dalam sampel}}{\text{jumlah pokok}} \times 100\%$$

Jumlah pokok = Ha x Kerapatan pokok
Buat masak = jumlah pokok x % masak
$$HB = \frac{\text{jumlah masak}}{\text{jumlah}}$$

Output = $\frac{HB}{100}$

3. Persiapan Panen
Dimulai dari persiapan alat yang berfungsi sebagai pemotong, seperti chisel (dodos, egrek dan tojak)

PENINGKATAN PENGETAHUAN SELAMA PKL

Selama 29 Hari Kami Mendapatkan Ilmu, Seperti :

- Cara Penyeleksian Bibit Tanaman Kelapa Sawit Pre-Nursery Sebelum Di Pindahkan Ke Fase Main Nursery
- Pengendalian Hama Dan Gulma Pada Tanaman Kelapa Sawit
- Cara Pemupukan Dan Dosis Penggunaan Kimia Dan Kompos Pada Tanaman Kelapa Sawit
- Kriteria Buah Masak, Perencanaan Pemanenan, Dan Kegiatan Pemanenan
- Penggunaan Gawai Panen pada Mandor Panen, Kerani, dan Supir Untuk Menghindari Miss Data Atau Pencurian Hasil Panen
- Beberapa Istilah Diperkebunan Kelapa Sawit, Seperti : Pasar Rintis, Pasar Malang, TPH, Kerapatan Pokok Per Ha.